



Manajemen **pariwisata**



Tim Penulis:

Popon Srisusilawati - Gusti Putu Eka Kusuma - Hasiun Budi - Eko Haryanto - Hari Nugroho -
Nugroho Djati Satmoko - Sherry Adelia - Dewi Andriani - Ajie Wicaksono - James Sinurat -
Nelsye Lumanauw - Yunus Arifien - Acai Sudirman - Angga Ranggana Putra -
I Gusti Ayu Ari Agustini - Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu -
Vany Octaviany - Ady Purna Kurniawan - Imam Ardiansyah

Manajemen **pariwisata**

Tim Penulis:

Popon Srisusilawati - Gusti Putu Eka Kusuma - Hasiun Budi - Eko Haryanto - Hari Nugroho -
Nugroho Djati Satmoko - Sherry Adelia - Dewi Andriani - Ajie Wicaksono - James Sinurat -
Nelsye Lumanauw - Yunus Arifien - Acai Sudirman - Angga Ranggana Putra -
I Gusti Ayu Ari Agustini - Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu -
Vany Octaviany - Ady Purna Kurniawan - Imam Ardiansyah

MANAJEMEN PARIWISATA

Tim Penulis:

**Popon Srisusilawati, Gusti Putu Eka Kusuma, Hasiun Budi, Eko Haryanto,
Hari Nugroho, Nugroho Djati Satmoko, Sherry Adelia, Dewi Andriani, Ajie Wicaksono,
James Sinurat, Nelsye Lumanauw, Yunus Arifien, Acai Sudirman, Angga Ranggana Putra,
I Gusti Ayu Ari Agustini, Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu, Vany Octaviany,
Ady Purna Kurniawan, Imam Ardiansyah.**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-623-459-013-5

Cetakan Pertama:

Maret, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Media Utama

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Pariwisata” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Pariwisata.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa dalam tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PARIWISATA: KERANGKA KONSEPTUAL	1
A. Pendahuluan	2
B. Pariwisata	4
C. Kerangka Konsep Pariwisata	7
D. Sistem Kepariwisataan	7
E. Rangkuman Materi	15
BAB 2 SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA	23
A. Pendahuluan	24
B. Pariwisata Pada Zaman Prasejarah	27
C. Pariwisata Pada Zaman Pertengahan	30
D. Pariwisata Pada Zaman Modern	32
E. Sejarah Pariwisata di Indonesia	34
F. Rangkuman Materi	39
BAB 3 KONSEP, ISU DAN DAMPAK	43
A. Pendahuluan	44
B. Pengertian Potensi Wisata Daerah	46
C. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	50
D. Upaya Kemandirian Daerah	53
E. Perubahan Tren Perjalanan di Masa Pandemi Covid-19	54
F. Pemerintah	55
G. Rangkuman Materi	57
BAB 4 MOTIVASI PARIWISATA	61
A. Pendahuluan	62
B. Wisatawan	64
C. Teori Motivasi	68
D. Motivasi Pariwisata	70
E. Perubahan Perilaku dan Motivasi Perjalanan Wisata Pasca Pandemi Covid-19	85
F. Rangkuman Materi	88

BAB 5 PERMINTAAN PARIWISATA (<i>TOURISM DEMAND</i>)	93
A. Pendahuluan.....	94
B. Permintaan Pariwisata.....	98
C. Elastisitas Permintaan	109
D. Indikator Permintaan Pariwisata	110
E. Rangkuman Materi	113
BAB 6 RANTAI PASOK PARIWISATA (<i>TOURISM SUPPLY CHAIN</i>)	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Ruang Lingkup Kepariwisataan.....	123
C. Ruang Lingkup Rantai Pasokan Pariwisata	128
D. Rangkuman Materi	136
BAB 7 MANAJEMEN RANTAI PASOK	143
A. Manajemen Rantai Pasok	144
B. Rantai Pasok Pariwisata (<i>Tourism Supply Chain</i>).....	146
C. Teknologi Informasi/Digitalisasi Rantai Pasok Pariwisata	152
D. Rantai Pasok Pariwisata Pada Era 4.0 Dan 5.0	154
E. Keberlanjutan Rantai Pasok Pariwisata	156
F. Keberlanjutan Rantai Pasok Pariwisata Setelah Pandemi Covid19.....	158
G. Rangkuman Materi	161
BAB 8 ORGANISASI KEPARIWISATAAN	165
A. Pendahuluan.....	166
B. Organisasi Pariwisata di Indonesia	167
C. Organisasi Pariwisata di Tingkat Regional	175
D. Organisasi Pariwisata di Tingkat Internasional.....	177
E. Rangkuman Materi	180
BAB 9 DAMPAK EKONOMI PARIWISATA.....	185
A. Pendahuluan.....	186
B. Pariwisata	187
C. Daya Tarik Wisata	189
D. Usaha Pariwisata	200
E. Dampak Pariwisata Pada Bidang Ekonomi	201
F. Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi	205
G. Rangkuman Materi	206

BAB 10 DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA PARIWISATA	211
A. Pendahuluan.....	212
B. Pariwisata dan Masyarakat	215
C. Perubahan Sosial	217
D. Perubahan Budaya.....	220
E. Dampak Sosial dan Budaya Pariwisata	224
F. Perspektif Pariwisata kebelanjutan	226
G. Rangkuman Materi	228
BAB 11 DAMPAK LINGKUNGAN PARIWISATA	235
A. Pendahuluan.....	236
B. Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan	238
C. Strategi Pengelolaan Dampak.....	245
D. Pariwisata Berkelanjutan.....	250
E. Rangkuman Materi	253
BAB 12 MARKETING PARIWISATA	257
A. Pendahuluan.....	258
B. Keputusan Memilih Strategi <i>Branding</i>	261
C. <i>Branding</i> Destinasi	262
D. Program Aksi Kampanye Pemasaran Wisata.....	264
E. Service <i>Marketing Mix</i>	266
F. Rangkuman Materi	271
BAB 13 MANAJEMEN PENGUNJUNG	277
A. Pendahuluan.....	278
B. Memahami Manajemen Pengunjung	279
C. Manajemen Pengunjung: Rencana dan Strategi	284
D. Rancangan Atraksi Bagi Pengunjung	295
E. Rangkuman Materi	302
BAB 14 KETERLIBATAN SEKTOR PUBLIK DALAM PARIWISATA.....	307
A. Pendahuluan.....	308
B. Ruang Lingkup Sektor Publik	310
C. Peranan Sektor Publik Dalam Perkembangan Pariwisata	316
D. Keterlibatan Sektor Publik Dalam Pariwisata	318
E. Rangkuman Materi	326
BAB 15 ASPEK HUKUM PARIWISATA	331
A. Pendahuluan.....	332

B. Ketentuan Hukum Internasional Dalam Pengaturan Kepariwisataa	336
C. Perkembangan Kebijakan Kepariwisataa	339
D. Aspek Hukum Kepariwisataa	343
E. Tata Kelola Kepariwisataa Dalam Ketentuan Hukum Nasional di Indonesia	350
F. Rangkuman Materi	355
BAB 16 PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAERAH MELALUI TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY	359
A. Pendahuluan	360
B. Potensi Pariwisata	363
C. Augmented Reality	366
D. Implementasi Penggunaan Teknologi <i>Augmented Reality</i> Dalam Mengembangkan Potensi Daerah (Studi Kasus Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat)	370
E. Rangkuman Materi	374
BAB 17 PARIWISATA BERKELANJUTAN	379
A. Pendahuluan	380
B. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	382
C. Dimensi Pariwisata Berkelanjutan	385
D. Prinsip Pariwisata Berkelanjutan	391
E. Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan	392
F. Rangkuman Materi	394
GLOSARIUM	399
PROFIL PENULIS	403



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 1: PARIWISATA: KERANGKA KONSEPTUAL

Popon Srisusilawati, S.E.I., M.E.Sy.

Universitas Islam Bandung

BAB 1

PARIWISATA: KERANGKA KONSEPTUAL

A. PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan terganggunya pada rantai pasok global, dalam negeri, pasar keuangan, permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor utama salah satunya perjalanan serta pariwisata. Dampak dari pandemi Covid-19 sangat berpengaruh disemua rantai nilai pariwisata, perusahaan kecil serta menengah disektor pariwisata serta ekonomi kreatif (Sugihamretha, 2020). Badan Pusat Statistik mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk ke Indonesia awal tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 7,62 persen bila dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Desember 2019 sebanyak 1,37 juta. Hal ini terjadi disebabkan menurunnya jumlah kunjungan ini karena berkembangnya Covid-19 yang terjadi di akhir Januari 2020. Sektor yang terkena dampak diantaranya akomodasi serta makan minum, industri pengolahan (terutama tekstil) serta perdagangan. Hal ini tersebut masih banyaknya yang bekerja dengan status pekerja informal. Pada saat pandemi, banyak pengusaha yang mengalami kebangkrutan akibat keterbatasan keuangan (ILO, 2020). Keterbatasan modal tersebut karena adanya ketimpangan akses terhadap aset (DT Anggarini, 2021).

Pada industri pariwisata terlihat penurunan yang besar dari kedatangan kunjungan wisatawan mancanegara serta pembatalan penerbangan tiket pesawat, hotel dan penurunan pemesanan. Hal ini pun

DAFTAR PUSTAKA

- A Vargas-Sanchez. (2021). Towards a *tourism* industry turnaround: the need for a new metric of social success. *Worldwide Hospitality and Tourism*.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WHATT-10-2021-0135/full/html>
- Araffa, R. M. (2020). Sistem Manajemen Wisata Museum Kayu Tuah Himba di Kabupaten Kutai Kartanegara. *JOURNAL OF GOVERNMENT SCIENCE*, 1(1), 42–50. <https://govsci.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/govsci/article/view/5>
- Arli, D., Tjiptono, F., & Winit, W. (2015). Consumer ethics among young consumers in developing countries: A cross national study. *Social Responsibility Journal*, 11(3), 449–466. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2013-0059/FULL/HTML>
- Astina, M. A., & Artani, K. T. B. (2017). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(2), 141–146. <https://doi.org/10.22334/JIHM.V7I2.9>
- Atiko, G., Sudrajat, R., & K Nasionalita. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata melalui Media Sosial oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif pada Akun Instagram@ Indtravel) *Analysis Tourism . Jurnal Sositelknologi*. <https://doi.org/10.5614/sostek.2016.15.3.6>
- Bowen, J., & S Sotomayor. (2021). Including residents in the reBranding of tourist destinations to achieve sustainable development goals. *Worldwide Hospitality and Tourism*.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WHATT-10-2021-0140/full/html>
- Cholankeril, G., Al-Hillan, A., Tarlow, B., Abrams, D., Jacobs, J. S., Flores, N. P., Rana, A., Kanwal, F., & Goss, J. A. (2022). Clinical Factors Associated With Lack of Serological Response to SARS-CoV-2 Messenger RNA Vaccine in Liver Transplantation Recipients. *Liver Transplantation*, 28(1), 123–126. <https://doi.org/10.1002/LT.26351>

- Costa, J. (2020). Has *tourism* the resources and answers to a more inclusive society? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 12(6), 651–656. <https://doi.org/10.1108/WHATT-07-2020-0080/FULL/HTML>
- Denstadli, J. M., & Jacobsen, J. K. S. (2011). The long and winding roads: Perceived quality of scenic *tourism* routes. *Tourism Management*, 32(4), 780–789. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.06.014>
- Diah, P., Pitnanatri, S., Pitana, G., & Vazou, E. (2016). Digital *Marketing in Tourism*. *Academia.Edu*. https://www.academia.edu/download/60915899/ITC2016ProceedingBook_I_GDE_PITANA_PUTU_DIAH_SASTRI_PITANATRI-4-1320191015-122187-1mn84dh.pdf
- Dodds, R., & RW Butler. (2022). Over-*tourism* Mitigation. *Journal of Tourism Manajement and Marketing*. <https://www.elgaronline.com/view/nlm-book/9781800377479/b-9781800377486-285.xml>
- DT Anggarini. (2021). Upaya pemulihan industri pariwisata dalam situasi pandemi Covid-19. *Scholar.Archive.Org*. <https://scholar.archive.org/work/m6uyf76v7verfgo4uqals2pkpq/access/wayback/https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/download/9809/pdf>
- Folgado-Fernández, J. A., Campón-Cerro, A. M., & Hernández-Mogollón, J. M. (2019). Potential of olive oil *tourism* in promoting local quality food products: A case study of the region of Extremadura, Spain. *Heliyon*, 5(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02653>
- Hakim, M. F. N., & Nugroho, D. S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Untuk Menikmati Wisata Minat Khusus (Study kasus Goa Cerme). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v9i2.5229>
- Horng, J. S., & (Simon) Tsai, C. T. (2010). Government websites for promoting East Asian culinary *tourism* : A cross-national analysis. *Tourism Management*, 31(1), 74–85. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.01.009>
- Huang, A., Jahromi, M., & Marquez, J. (2022). Customers' Behavioural Immune System Responses to the COVID-19 Pandemic: A

- conceptual framework. *European Journal of Tourism Research*, 30, 1–14. <https://ejtr.vumk.eu/index.php/about/article/view/2264>
- IGAK Warmayana. (2018). Pemanfaatan digital *marketing* dalam promosi pariwisata pada era industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah*. <http://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PB/article/view/649>
- ILO. (2020). *ILO monitor: COVID-19 and the world of work*. ILO.
- L Araújo. (2021). Measuring *tourism* success: how European National *Tourism* Organisations are shifting the paradigm. *Worldwide Hospitality and Tourism*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WHATT-10-2021-0136/full/html>
- Margaretith, P., Sondakh¹, N., ^{1,2}, A. T., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pelayanan, Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon The Influence Of Services, Sefety And Attractiveness To Attract Tourist Who Visited Mahawu Volcano Mountain In Tomohon City. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 01).
- Misno, A., & Ahmad Rivai. (2017). *Metodologi Penelitian Muamalah* (1st ed.). Salemba Dinayah.
- Nonthapot, S. (2016). Mediation Between *Tourism* Contribution and Economic Growth in the Greater Mekong Subregion. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 21(2), 157–171. <https://doi.org/10.1080/10941665.2015.1029953>
- Peraturan Pemerintah. (2011). *PP No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 2025 [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5183/pp-no-50-tahun-2011>
- Popescu, L. (2011). *Safety and Security in Tourism . Case Study: Romania*. 10(2), 322–328. <https://doi.org/10.5775/fg.2067-4635.2011.020.d>
- Puspawati, D., & R Ristanto. (2018). Strategi Promosi Digital Untuk Pengembangan Pariwisata Kota Magelang. *Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1–20. <http://jurnal.magelangkota.go.id/index.php/cendelainovasi/article/view/14>

- Ramdhani, F. R., Srisusilawati, P., & Ibrahim, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah di Kota Bandung dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SOAR. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 226–230.
- Rehman Khan, S. A., Qianli, D., SongBo, W., Zaman, K., & Zhang, Y. (2017). Travel and tourism competitiveness index: The impact of air transportation, railways transportation, travel and transport services on international inbound and outbound tourism. *Journal of Air Transport Management*, 58, 125–134. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2016.10.006>
- Retnoningsih, E. (2013). Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.31294/KHI.V4I1.466>
- S Guerreiro -. (2021). Destination management in a post-covid environment. *Worldwide Hospitality and Tourism* . <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WHATT-10-2021-0137/full/html>
- Santos, M., Veiga, C., & JAC Santos. (2022). Sustainability as a success factor for tourism destinations: a systematic literature review. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WHATT-10-2021-0139/full/html>
- Septiyanto, & Tusianti, E. (2020). Analisis spasial tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal.Isei.or.Id*. <http://jurnal.isei.or.id/index.php/isei/article/view/40>
- Srisusilawati, P. (2020a). *kualitas pelayanan dan strategi promosi terhadap loyalitas nasabah*. Pena Persada.
- Srisusilawati, P. (2020b). Factors Affecting Tourist Interest on Sharia Tourism. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p200-207>
- Stephenson, M. L., & Ali-Knight, J. (2010). Dubai's tourism industry and its societal impact: Social implications and sustainable challenges.

- Journal of Tourism and Cultural Change*, 8(4), 278–292.
<https://doi.org/10.1080/14766825.2010.521248>
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/JPP.V4I2.113>
- Suid, I., Nor, N., & HB, O. (2017). The Application Of Tpb On Inbound Muslim Travellers' revisit Intention To Malaysia. *Journal on Technical*.
<http://upikpolimas.edu.my/ojs/index.php/JTVE/article/view/145>
- Sutanto, D. H. (2016). Pentingnya Promosi Guna Meningkatkan Minat Wisatawan Wisata Sejarah Di Kota Lama Semarang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/jpp.v1i1.372>
- Warih Wulandari, L. (2014). Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Desa Wisata Berbasis Budaya Sebagai Niche Market Destination (Studi Kasus Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Sleman). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 16(9), 2140.
<https://doi.org/10.20885/JABIS.VOL16.ISS9.ART7>
- Winarno, S. H. (2010). Pengembangan Soft Skill Dan Hard Skill Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Cakrawala*, 2.
<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/285031/2010--JURNAL-CAKRAWALA-VOL-10-NO.2-SEPTEMBER-2010.pdf>



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 2: SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA

Gusti Putu Eka Kusuma, S.E., M.M

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

BAB 2

SEJARAH PERKEMBANGAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Dibenak masyarakat awam, istilah pariwisata hanya merujuk pada jalan-jalan atau liburan semata, pada dasarnya pariwisata memiliki definisi yang lebih kompleks jika di lihat dari beberapa definisi dari beberapa sumber salah satunya dari *World Tourism Organization* (WTO) menyatakan pariwisata merupakan aktivitas orang atau kelompok yang pergi berkunjung ke daerah lain (keluar dari domisili) dengan jarak tempuh minimal 80 km dari tempat asal dan dilakukan untuk tujuan bisnis, kesenangan dalam kurun waktu tidak lebih dari 365 hari (1 tahun). Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 2009 pengertian pariwisata lebih mengacu kepada beragam kegiatan wisata yang menggunakan serangkaian jasa atau pelayanan dan disediakan oleh *stakeholder* atau pengambil kebijakan meliputi pemerintah pusat, pemda, pengusaha, masyarakat lokal dan pekerja ekonomi kreatif.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bisa dikategorikan sudah cukup tua dimana perjalanan sudah melalui tiga zaman berbeda yakni pra-sejarah, zaman sejarah dan zaman paska sejarah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli diketahui bahwa perjalanan sudah dilakukan oleh orang-orang primitive hingga abad 1 – 5 bangsa romawi, dimana diketahui pada saat itu gemar melakukan kegiatan perjalanan/bertandang ke Negara lain namun, tujuannya adalah pada saat itu untuk memperoleh pengetahuan. Pariwisata sesungguhnya baru

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifqi, D. A. (2015). "Pariwisata & Indonesia: Sejarah & Pembangunan & Kepariwisata Nasional, & Trend & Produk & Pasar, & Pemasaran & Pariwisata". 2015. Bandung: "Sekolah Tinggi" Pariwisata Bandung.
- Bunggaran, dkk, 2017, Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Hestanto. 2018. Definisi Pariwisata (indikator, perkembangan, Objek dan daya tarik). Dikutip dalam <https://www.hestanto.web.id/definisi-pariwisata-indikator-perkembangan-objek-dan-daya-tarik/>.
- Parta Ibeng. 2021. Pengertian Pariwisata, Jenis, Unsur, Manfaat dan Tujuannya. dikutip dalam <https://pendidikan.co.id/pengertian-pariwisata-jenis-unsur-manfaat-dan-tujuannya/>.
- Suwena Ketut I dan Widiatmaja Ngurah Gusti I, 2017, Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata, Pustaka Larasan.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 3: KONSEP, ISU DAN DAMPAK

Hasiun Budi, S.E., M.S.M

Universitas Gajah Putih

BAB 3

KONSEP, ISU DAN DAMPAK

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sumber daya alamnya meliputi laut, sungai, pantai pasir dan daratan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber potensi wisata daerah. Setiap daerah memiliki potensi dengan kekayaan alam yang eksotik yang seharusnya berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk mencapai kemandirian daerah. Permasalahannya adalah bagaimana mempromosikan potensi wisata alamnya meliputi laut, sungai, pantai pasir dan daratan yang merupakan aset potensial serta berkontribusi dalam mewujudkan keberlanjutan pembangunan setiap daerah di Indonesia. Konsep wisata alam sekaligus isu yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, sebab alam membutuhkan sentuhan usaha-usaha kreatif dari anak bangsa sebagai destinasi wisata secara berkelanjutan. Manajemen pariwisata adalah bagian dari pengelolaan industry yang seyogyanya direncanakan dengan baik sekaligus sebagai bahan pengambilan keputusan pemerintah dalam mengembangkan kemajuan daerah dari objek potensi wisata. Potensi dan isu strategis pengembangan pariwisata di Indonesia, telah menjadi konsen kementerian pariwisata dan kebudayaan. Yang saat ini berbagai produk industry telah dibantu untuk dipromosi keberbagai media baik, media social seperti whatsapp, facebook, Instragram. Mengembangkan atraksi baru, mendirikan pusat informasi wisata di luar negeri, dan membangun brand, serta melaksanakan promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Making *Tourism* More Sustainable – A Guide for *Policy* Makers. UNEP and UNWTO. 2005. p.11-12
- Nyoman.S. Pendit. 2002. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : Pradya Paramita
- Suwantoro, Gamal. 2004 . Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta
- Yoeti, Oka A. (1996) Pengantar Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Menteri Pariwisata nomor 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 4: MOTIVASI PARIWISATA

Eko Haryanto, M.Par., CHE.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 4

MOTIVASI PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang motivasi pariwisata, tinjauan dari berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan selama beberapa dekade terakhir. Motivasi secara umum merupakan hal yang mendasari tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu guna memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Supaya lebih mudah dalam mempelajari dan memahami motivasi pariwisata, maka paradigma alur pikir pembahasan bab ini diawali dengan pengetahuan tentang jenis dan macam wisatawan. Teori motivasi pariwisata secara umum dikembangkan dari teori hierarki kebutuhan Maslow. Aplikasi secara implisit dan eksplisit dari hierarki kebutuhan Maslow yang dibahas dalam bab ini, antara lain adalah teori motivasi pariwisata melalui pendekatan *Travel Career Ladder* (TCL) dan *Travel Career Pattern* (TCP). Selain itu motivasi pendorong dan penarik (*push and pull motivation*), motivasi model Mannel dan Iso-Ahola's tentang *Escaping and Seeking Dimensions* yang dikembangkan sebagai kerangka motivasi rekreasi dan teori motivasi Plog's Allocentrism. Perubahan perilaku dan motivasi pariwisata pasca pandemi covid-19, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan maupun tidak melakukan perjalanan wisata.

Motivasi merupakan suatu alasan yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu tindakan/kegiatan. Matthews & Zeidner (2004) menyebutkan bahwa motivasi ditunjukkan oleh intensitas atau energi, arah, dan ketekunan dari perilaku atau tindakan yang diarahkan pada suatu tujuan. Menurut Moutinho & Vargas-Sanchez (2018) motivasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aebli, A., Volgger, M., & Taplin, R. (2021). Current Issues in *Tourism* A two-dimensional approach to travel motivation in the context of the COVID-19 pandemic. *Current Issues in Tourism*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/13683500.2021.1906631>
- Al-Haj Mohammad, B. A. M., & Mat Som, A. P. (2010). An Analysis of Push and Pull Travel Motivations of Foreign Tourists to Jordan. *International Journal of Business and Management*, 5(12). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n12p41>
- Baloglu, S., & Uysal, M. (1996). Market segments of push and pull motivations: A canonical correlation approach. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*.
- Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. *Annals of Tourism Research*, 6(4), 408–424. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(79\)90004-5](https://doi.org/10.1016/0160-7383(79)90004-5)
- Gnoth, J. (1997). *Tourism* motivation and expectation formation. *Annals of Tourism Research*, 24(2), 283–304.
- Hoyer, Wayne D; MacInnis, Deborah J; Pieters, Rick; Chan, Eugene; Northey, G. (2021). *CONSUMER*.
- Hsu, C. H. C., & Huang, S. (2008). Travel motivation: A critical review of the concept's development. *Tourism Management: Analysis, Behaviour and Strategy*, 14–27.
- Kock, F., Nørfelt, A., Josiassen, A., Assaf, A. G., & Tsionas, M. G. (2020). Understanding the COVID-19 tourist psyche: The Evolutionary *Tourism* Paradigm. *Annals of Tourism Research*, 85(September), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.103053>
- Lee, U., & Pearce, P. L. (2003). Travel career patterns: Further conceptual adjustment of travel career ladder. *Second Asia Pacific Forum for Graduate Students Research in Tourism*, 2–4.
- Mannell, R. C., & Iso-Ahola, S. E. (1987). Psychological nature of leisure and tourism experience. *Annals of Tourism Research*, 14(3), 314–331.

- March, R. S., & Woodside, A. G. (2005). *Tourism behaviour: travellers' decisions and actions*. Cabi Publishing.
- Matthews, G., & Zeidner, M. (2004). Traits, states, and the trilogy of mind: An adaptive perspective on intellectual functioning. In *Motivation, Emotion, and Cognition: Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development*.
<https://doi.org/10.4324/9781410610515>
- McKercher, B. (2006). Are psychographics predictors of destination life cycles? *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 19(1), 49–55.
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. (2009). *The Tourism System*. Dubuque.
- Moutinho, L., & Vargas-Sanchez, A. (2018). *Strategic management in tourism, cabi tourism texts*. Cabi.
- Neuburger, L., & Egger, R. (2021). Travel risk perception and travel behaviour during the COVID-19 pandemic 2020: a case study of the DACH region. *Current Issues in Tourism*, 24(7), 1003–1016.
<https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1803807>
- Oktadiana, H., Pearce, P. L., Pusiran, A. K., & Agarwal, M. (2017). Travel career patterns: The motivations of Indonesian and Malaysian Muslim tourists. *Tourism, Culture and Communication*, 17(4), 231–248. <https://doi.org/10.3727/109830417X15072926259360>
- Pearce, P. L. (1982). The Social Psychology of Tourist Behaviour. *Contemporary Sociology*, 12(6), 728.
<https://doi.org/10.2307/2068118>
- Perić, G., Damićanin, S., & Conić, M. (2021). The impact of Serbian tourists' risk perception on their travel intentions during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Tourism Research*, 27(1), 1–22.
- Pitana, I Gede; Gayatri, P. (2005). Gde dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*.
- Plog, S. (2001). Why destination areas rise and fall in popularity: An update of a Cornell Quarterly classic. *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 42(3), 13–24.
- Plog, S. C. (1974). Why destination areas rise and fall in popularity. *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 13–16.

- Ryan, C. (1998). The travel career ladder: an appraisal. *Annals of Tourism Research*, 25(4), 936–957. [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(98\)00044-9](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(98)00044-9)
- Seaton, A. V., & Bennett, M. M. (1996). *The marketing of tourism products: concepts, issues and cases*. International Thomson Business Press.
- Smith, S. L. J. (1989). *Tourism analysis: A handbook* (2nd, 1995 ed.). Harlow: Longman.
- Stimpson, P., & Smith, A. (2015). *Business Management for the IB Diploma Coursebook*. Cambridge university press.
- Sung, Y., Kim, K., & Kwon, H. (2021). *Big Data Analysis of Korean Travelers' Behavior in the Post-COVID-19 Era*. 1–21.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Undang-Undang no 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- UNWTO. (2020). *TOURISM NEWS 2020 : Worst Year in Tourism History with 1 Billion*. In *World Tourism Organization* (Issue October 2020).
- Uysal, M., & Jurowski, C. (1994). Testing the push and pull factors. *Annals of Tourism Research*, 21(4), 844–846.
- Yoon, Y., & Uysal, M. (2005). An examination of the effects of motivation and satisfaction on destination loyalty: a structural model. *Tourism Management*, 26(1), 45–56.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 5: PERMINTAAN PARIWISATA (TOURISM DEMAND)

Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.

Universitas Pertamina

BAB 5

PERMINTAAN PARIWISATA (TOURISM DEMAND)

A. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi sektor andalan yang menghasilkan pemasukan di banyak negara di dunia. Mahadevan et al. (2017) menyimpulkan dari penelitian mereka bahwa sektor pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan kepada perekonomian Indonesia. Selain menciptakan pemasukan dalam bentuk devisa, pariwisata juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pelakunya. Pelaku usaha pariwisata biasanya masuk dalam kategori pengusaha menengah atau kecil (*small or medium-sized enterprise*) dimana industri pariwisata banyak bergantung pada tenaga kerja (*labor-intensive*) yang banyak membutuhkan tenaga kerja dari sektor-sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor industri.

Hampton dan Jeyacheya (2015) menjelaskan jika pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan bagi negara-negara berkembang, terutama dalam bentuk devisa dan terciptanya lapangan pekerjaan (*livelihood*). Hal ini diperkuat oleh temuan Booth (1990) yang menyimpulkan bahwa tingginya pertumbuhan pendapatan pariwisata pada tahun 1980-an membuat sektor pariwisata sebagai sektor andalan bagi perekonomian Indonesia. Pariwisata juga mampu meningkatkan investasi, tabungan (*savings*), penerimaan pajak (*tax revenue*), pendapatan (*income*) dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, M., & Hurst, E. (2007). *Measuring Trends in Leisure: The Allocation of Time over Five Decades*. The Quarterly Journal of Economics, Vol.122, Number 3, pages: 969 – 1006.
- Bonafice, B., & Cooper, C. (2009). *Worldwide Destinations the Geography of Travel and Tourism , 5th Edition*. Oxford: Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Booth, A. (1990). *The Tourism Boom in Indonesia*. Bulletin of Indonesian Economic Studies, Vol.9, Number 3, pages: 331 – 358.
- Buhalis, D. (2004). *eAirlines: Strategic and Tactical Use of ICTs in the Airline Industry*. Information Management, Vol.41, pages: 805 – 825.
- Camilleri, M., A. (2017). *Tourism Supply and Demand*. In *Travel Marketing, Tourism Economics and the Airline Product* (Chapter 8, pages 139 – 154). Cham, Switzerland: Springer Nature.
- Cohen, E., & Cohen, S., A. (2012). *Current Sociological Theories and Issues in Tourism*. Annals of Tourism Research, Vol.39, Number 4, pages: 2177 – 2202.
- Hageman, R., P. (1981). *The Determinants of Household Vacation Travel: Some Empirical Evidence*. Applied Economics, Vol.13, pages: 225 – 234.
- Hampton, M., P., & Jeyacheya, J. (2015). *Power, Ownership and Tourism in Small Islands: Evidence from Indonesia*. World Development, Vol.54, pages: 172 – 189.
- Hanafiah, M., & Harun, M. (2010). *Tourism Demand in Malaysia: A Cross-sectional Pool Time-series Analysis*. International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol.1, Number 1, pages: 80 – 83.
- Iso-Ahola, S., E. (1982). *Towards a Social Psychological Theory of Tourism Motivation: A Rejoinder*. Annals of Tourism Research, Vol. 9, Number 2, pages: 256 – 262.
- Kinseng, R., A., Nasdian, F., T., Fatchiya, A., Mahmud, A., & Stanford, R., J. (2018). *Marine-tourism development on a small island in Indonesia: Blessing or curse?* Asia Pacific Journal of Tourism Research, Vol. 23, Number 11, page. 1062 – 1072.

- Kotler, P. (1973). *The Major Tasks of Marketing Management*. Journal of Marketing, Vol. 37, Number 4, pages: 42 – 49.
- Kumar, V., Choi, J., B., & Greene, M. (2017). *Synergistics Effects of Social Media and Traditional Marketing on Brand Sales: Capturing the Time-varying Effects*. Journal of the Academy of Marketing Science, Vol. 45, Issue 2.
- Li, X., Uysal, M., & Meng, F. (2008). *Spatial Pattern of Tourist Flows among the Asia-Pacific Countries: An Examination over a Decade*. Asia Pacific Journal of Tourism Research, Vol.13, Number 3, pages: 229 – 243.
- Lim, C. (2006). *A Survey of Tourism Demand Modeling Practice: Issues and Implications*, International Handbook on the Economics of Tourism. Edward Elgar, Cheltenham, pages: 45 – 72.
- Macnaught, T., J. (1982). *Mass Tourism and the Dilemmas of Modernization in Pacific Island Communities*. Annals of Tourism Research, Vol. 39, Number 1, pages: 243 – 268.
- Mahadevan, R., Amir, H., & Nugroho, A. (2017). *Regional impacts of tourism -led growth on poverty and income inequality: A dynamic general equilibrium analysis for Indonesia*. Tourism Economics, Vol.23, Number 3, pages: 614 – 631.
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism : Economic, Physical and Social Impacts*. New York: Longman.
- Middleton, V., T., Fyall, A., Morgan, M., & Ranchhod, A. (2009). *Marketing in Travel and Tourism , 4th Edition*. Oxford, UK: Butterworth-Heinemann.
- O’Leary, J., Hsieh, S., Uysal, M., & Bailie, G. (1993). *Indexing High Propensity Travel in Canada*. Proceedings of the 24th Annual Conference of Travel and Tourism Research Association, 62 – 73. Boise, ID: TTRA.
- Pigram, J., J., & Jenkins, J., M. (2006). *Outdoor Recreation Management*. London, UK: Routledge.
- Plog, S. C. (1972). *Why Destination Areas Rise and Fall in Popularity*. Paper presented to the Travel Research Association, Southern California Chapter, October 10, Los Angeles.

- Plog, S., C., (2002). *The Power of Psychographics and the Concept of Venturesomeness*. Journal of Travel Research, Vol.40, Number 3.
- Rögnvakdsdóttir, L., B., (2015). *Tourism Data Collection: Analysis at the Sub-National Level in Iceland*.
- Porteus, J. D. (1997). *Environment and Behavior: Planning and Everyday Urban Life*. Boston: Addison-Wesley
- Rogers, E. (1962). *The Difussion of Innovations*. New York: Free Press.
- Sakai, M., Brown, J., & Mak, J. (2000). *Population Aging and Japanese International Travel in the 21st Century*. Journal of Travel Research, Vol.38, Number 3, pages: 212 – 220.
- Schroeder, A., & Widmann, T. (2007). *Demographic Change and Its Impact on the Travel Industry: Oldies – Nothing but Goldies?* In Trends and Issues in Global Tourism , 2007, Conrady, R., Buck, M. Springer: Berlin and Heidelberg, Germany, pages: 3 – 17.
- Song, H., Jae, H., K., & Yang, S. (2010). *Confidence Intervals for Tourism Demand Elasticity*. Annals of Tourism Research, Vol. 37, pages: 377-396.
- Stylidis, D., Terzidou, M., & Terzidis, K. (2007). *Island Tourism and its Socio-economic Impacts*. MIBES, 2007, pages: 954 – 967.
- Tjokrowinoto, M. (1999). *Pembangunan: Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tribe, J. (2011). *The Economics of Recreation, Leisure and Tourism , 4th Edition*. Oxford, UK: Butterworth-Heinemann.
- Yoeti, O., A. (1990). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Yoeti, O., A., (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 6: RANTAI PASOK PARIWISATA (TOURISM SUPPLY CHAIN)

Nugroho Djati Satmoko, S.E., M.SIE.

Universitas Padjadjaran

BAB 6

RANTAI PASOK PARIWISATA (TOURISM SUPPLY CHAIN)

A. PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan di Indonesia diprediksi akan bangkit kembali pada akhir tahun 2021 atau awal tahun 2022 (Sulaiman, 2021). Hal ini sangat penting karena setidaknya-tidaknya ada empat hal yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi sebuah negara, diantaranya: 1) membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran, 2) membangun prasarana (infrastruktur) dan sarana yang dapat menghidupkan perekonomian masyarakat di sekitarnya, 3) meningkatkan pendapatan daerah dan pusat yang berasal dari belanja wisatawan, baik domestik (dalam negeri) maupun mancanegara (luar negeri), dan 4) dapat memelihara serta menjaga kelestarian budaya warisan bangsa.

“Sektor, yaitu pengelompokkan area atau wilayah ekonomi yang memiliki kemiripan atau kesamaan aktivitas utamanya” (Satmoko, Lingkungan Industri, 2021). Seperti diketahui bahwa sektor tersier dalam perekonomian adalah industri jasa, yaitu sektor yang menyediakan layanan antara lain: penjualan ritel dan grosir, transportasi dan distribusi, hiburan (film, televisi, radio, musik, teater, dan lain-lain), restoran, layanan klerikal, media, kepariwisataan, asuransi, perbankan, perawatan kesehatan, dan hukum (Omega7Geo, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- BBCDerby. (2014, November 13). *Thomas Cook: father of the tourist trade*. Retrieved from https://www.bbc.co.uk/derby/content/articles/2008/05/10/thomas_cook_feature.shtml.
- BCcampus. (2021). *Definition of Tourism*. Retrieved from <https://opentextbc.ca/introtourism2e/chapter/what-is-tourism/>.
- CertifindBlog. (2017, June 29). *How to Improve Business Activities with an Efficient Supply Chain Management Process?* Retrieved from <https://certifind.com/blog/en/improve-business-activities-with-an-efficient-supply-chain-management-process-and-courses-in-uae/>.
- Cheapflightsreservation.com. (2020, April 13). *5 Opportunities for the Tourism Industry to Watch Out For*. Retrieved from <https://cheapflightsreservation.com/5-opportunities-or-the-tourism-industry-to-watch-out-for/>.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Sixth Edition*. London: Pearson.
- Cooper, C., & Hall, C. M. (2008). *Contemporary Tourism : An International Approach. First Edition*. Oxford: Elsevier.
- CorporateFinanceInstitute. (2021). *Supply Chain*. Retrieved from <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/strategy/supply-chain/>.
- Dam, D. (2019, July 3). *Scope and Future of Tourism Management*. Retrieved from <https://www.torontosom.ca/blog/scope-and-future-of-tourism-management>.
- Estayo, J. E. (2021). *History of Tourism [Slides presentation]*. Retrieved from <https://pt.slideshare.net/johnedwardestay/history-of-tourism-36876178>.
- Eurostat. (2019, October 5). *Definition: Tourism Supply*. Retrieved from <https://www.tariffnumber.com/info/abbreviations/4057>.
- Fahmy, A. (2014, September 9). *Week 7 – Resource Management*. Retrieved from

- <https://arsanioshany.wordpress.com/2014/09/09/week-7-reflection-resource-management/>.
- Hadi4513. (2018, Desember 20). *Dalam sosiologi, multidimensi adalah*. Retrieved from <https://brainly.co.id/tugas/20815712>.
- Hugos, M. (2011). *Essentials of Supply Chain Management. Thord Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons,.
- IGIGlobal. (2021). *What is Tourism Companies*. Retrieved from <https://www.igi-global.com/dictionary/tourism-companies/73752>.
- IGIGlobal. (2021). *What is Tourism Providers*. Retrieved from <https://www.igi-global.com/dictionary/tourism-providers/60243>.
- Jafari, J., & Ritchie, J. B. (1981). Toward a Famework for *Tourism Education: Problems and Prospects*. *Annals of Tourism . Annals of Tourism Research Vol. 8, No. 1*, pp.13-34.
- JejakWisata. (2011, September 9). *Definisi Pariwisata dari Berbagai Sudut Pandang*. Retrieved from <http://www.jekakwisata.com/index.php/component/content/article?id=37:definisi-pariwisata>.
- Kenton, W. (2021, August 29). *Supply Chain*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/s/supplychain.asp>.
- LawInsider. (2021). *More Definitions of Tourism Business*. Retrieved from <https://www.lawinsider.com/dictionary/tourism-business>.
- LembaranNegaraRepublikIndonesiaTahun2009Nomor11. (2009, Januari 16). *Pengertian Kepariwisata*. Retrieved from <https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2010%20Tahun%202009.pdf>.
- LembaranNegaraRepublikIndonsesiaTahun2014Nomor4. (2014, Januari 15). *Pengertian Industri*. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.HTM>.
- Lowry, L. L. (2016). *The SAGE International Encyclopedia of Travel and Tourism*. California: SAGE Publications.
- National Bureau of Statistics of China. (2020, Decemberl 31). *Value Added of National Tourism and Related Industries in 2019*. Retrieved from http://www.stats.gov.cn/english/PressRelease/202101/t20210104_1812012.html.

- National Department of *Tourism* Republic of South Africa. (2021). *Guide to Procurement Needs of Large Entities in the Tourism m Sector*. Retrieved from https://www.tourism.gov.za/bbbee/relateddocuments/Guide_to_procurement_needs_of_large_entities_in_the_Tourism_Sector.pdf.
- Omega7Geo. (2013, September 14). *What is Tertiary Industry?* Retrieved from <https://omega7geo.wordpress.com/2013/09/14/what-is-tertiary-industry/>.
- OrganisationforEconomicCo-operationandDevelopment. (2021, September 25). *Tourism*. Retrieved from <https://stats.oecd.org/glossary/detail.asp?ID=2725>.
- PhilippineCenterforEnvironmentalProtectionINC. (2018). *Transforming Tourism Value Chains – Activities*. Retrieved from <https://pcepsdi.org.ph/projects/transforming-tourism-value-chains/activities/>.
- Piboonrungraj, P., & Disney, S. (2009). *Tourism Supply Chains: A Conceptual Framework*. Retrieved from <https://pairach.com/tsc/>.
- Satmoko, N. D. (2020). *Konsep dan Analisis Manajemen Logistik Dalam Bisnis*. Dalam: Gcaindo (eds). Daisy Iriany Erny Sundah. In D. I. Sundah, *Manajemen Keuangan dan Bisnis* (pp. 75-95). Yogyakarta: Diandra.
- Satmoko, N. D. (2020). *Konsep Dasar Dalam Manajemen Produksi*. Dalam: *Pengantar Bisnis*. Bandung: Widina.
- Satmoko, N. D. (2021). *Lingkungan Industri*. Dalam: *Djuanda, dkk., Pengantar Bisnis*. Klaten: Tahta Media Group.
- Satmoko, N. D. (2021). *Manajemen dan Manajer*. Dalam: Fauzi, M. dkk., *Pengantar Manajemen*. Padang: *Insan Cendekia Mandiri*. Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Setiawan, E. (2019). *Pengertian Nilai*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/nilai>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Multidimensi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/multidimensi>.

- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Multidisiplin Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/multidisiplin>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Pariwisata Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/pariwisata>.
- Setiawan, E. (2021). *Arti Kata Profesional Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online versi 2.8*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/profesional>.
- Stainton, H. (2021, October 18). *Types of Tourist Destinations: Understanding tourism*. Retrieved from <https://tourismteacher.com/types-of-tourist-destinations/>.
- StPatrick's. (2021). *Hospitality Management vs Tourism Management*. Retrieved from <https://www.st-patricks.ac.uk/blog/posts/2019/april/what-is-the-difference-between-hospitality-management-and-tourism-management/>.
- Sulaiman, M. R. (2021, Agustus 26). *Pengamat Sebut Pariwisata Indonesia Diprediksi Bangkit 2022*. Retrieved from <https://www.suara.com/lifestyle/2021/08/26/164112/pengamat-sebut-pariwisata-indonesia-diprediksi-bangkit-2022>.
- Tapper, R., & Font, X. (2004). *Tourism Supply Chains*. Leeds: Leeds Metropolitan University and Environment Business & Development Group.
- Tardi, C. (2020, July 4). *Value Chain*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/v/valuechain.asp>.
- Tsartas, P., & Sarantakou, E. (2017, July 3). *Tourism Resources*. Retrieved from <https://sk.sagepub.com/reference/the-sage-international-encyclopedia-of-travel-and-tourism/i11276.xml>.
- TutorialsPoint. (2016). *Tourism Management*. Retrieved from https://www.tutorialspoint.com/tourism_management/tourism_management_tutorial.pdf.
- TutorialsPoint. (2021). *Tourism Management - Supply*. Retrieved from https://www.tutorialspoint.com/tourism_management/tourism_management_supply.htm.

- United Nations World Tourism Organization. (2021). *Product Development*. Retrieved from <https://www.unwto.org/tourism-development-products>.
- USAID-Serbia. (2012, February 28). *Tourism Resources*. Retrieved from <https://www.slideshare.net/SLDProject/tourism-resources>.
- Yi, A. S. (2017). *Lecture Note - Course Title: ITM 2311 Tour Business Management*. Retrieved from http://www.elic.ssru.ac.th/siripen_yi/pluginfile.php/71/mod_page/content/95/Lecture-Note-ITM-2311-Unit-3-2-2017.pdf.
- Zhang, X., Song, H., & Huang, G. Q. (2009). *Tourism supply chain management: A new research agenda*. *Tourism Management Vol. 30*, pp.345–358.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 7: MANAJEMEN RANTAI PASOK

Sherry Adelia, S.E., M.Mktg

Dewi Andriani, S.ST.Par., M.Par

Universitas Muhammadiyah Makassar

Politeknik Bosowa

BAB 7

MANAJEMEN RANTAI PASOK

A. MANAJEMEN RANTAI PASOK

Kebutuhan manusia setiap saat mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Memenuhi kebutuhan tersebut diperlukannya sumber daya yang cukup dan berkesinambungan yang dapat menompang keberlangsungan kehidupan. Proses pemenuhan tersebut merupakan rantai pasok yang terus berkaitan dan terikat satu sama lainnya. Rantai pasok melibatkan seluruh *stakeholder* secara langsung maupun tidak langsung. Konsep rantai pasok yang membangun jaringan dari hulu ke hilir sehingga adanya kejelasan dan ketepatan pasokan atau kebutuhan sumber daya tersedia.

Mengulas tentang fungsi manajemen rantai pasokan memiliki peranan penting membuat keterlibatan sumber daya dikelola bersama sesuai keahliannya. Manajemen akan memberikan ruang gerak yang maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Memulai dari membuat perencanaan dan strategi sumber daya, melakukan pengaturan manfaat sumber daya, pelaksanaan atau implementasi pengelolaan sumber daya hingga pengontrolan sumber daya yang akan menjadikan rantai tidak terputus dan keberlangsungan pasokan memadai. Manajemen memiliki kekuatan mengerakkan dan menghubungkan komponen-komponen terkait dalam mencapai tujuan bersama.

Definisi berbagai sumber tentang rantai pasok atau *supply chain* menurut para ahli sebagai berikut: (Masudin, 2017) mendefinisikan *supply chain management* adalah manajemen dari sebuah aliran material dan informasi sebagai fasilitas penunjang antar rantai pasok, seperti dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Barliansah Beni, 2019, ANALISIS RANTAI PASOK PARIWISATA (*TOURISM SUPPLY CHAIN*) DENGAN PENDEKATAN FUZZY LOGIC DI KOTA BANDUNG ,*INDEPT*, Vol. 8
- Behzad Esmaeiliana, Joe Sarkisb, Kemper Lewisc, Sara Behdad 2020, Blockchain for the future of sustainable supply chain management in Industry 4.0 , *Resources, Conservation & Recycling Journal* (163)
- Bire, R. B., Nugraha, Y. E., & Welly, F. R. A. (2021). A fuzzy-analytic hierarchy process of *tourism* supply chain performance: customer perspectives. *ENLIGHTENING TOURISM . A PATHMAKING JOURNAL*, 11(2), 531-557.
- Chen, D. (2009, September). Innovation of *tourism* supply chain management. In *2009 International Conference on Management of e-Commerce and e-Government* (pp. 310-313). IEEE.
- CIEC. (2020). Indonesia Premium Database. https://insights.ceicdata.com/node/INDONESIA_TP86933
- Font, X., Tapper, T., Schwartz, K., & Kornilaki, M. (2008). [14] Sustainable supply change management in *tourism* . Business Strategy and the Environment, 17(July 2006), 260–271. http://www.peterlang.com/download/datasheet/36373/datasheet_52292.pdf
- Heizer, Jay & Render B. (2015). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat Press.
- Heliany Ina, 2019, Wonderful Digital *Tourism* Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0 *Destinesia Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, Vol. 1
- Mahmoud Alghizzawi, Said A. Sallou, M. H. (2018). The role of social media in *tourism marketing* in Jordan. *International Jopurnal of Information Technology and Language Studies*, 2(3), 59–70.
- Masudin, I. (2017). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND REVERSE LOGISTICS*. UMMPress.

- Nainggolan, R. (2017). Model Manajemen Rantai Pasokan UMKM Surabaya.
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Dwifebri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., & Ardana, K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1), 1–21.
- Piboonrungrroj, P., & Disney, S. M. (2009). *Tourism* supply chains: a conceptual framework. *Tourism III: Issues in PhD Research*, 132, 132-149.
- Tatyana B. Klimova¹, Irina V. Bogomazova², Ekaterina V. Anoprieva², Irina V. Semchenko², Roman V. Plokhikh, 2020, Digital Supply Chain Management in the *Tourism* and Hospitality Industry: Trends and Prospects , *Int. J Sup. Chain. Mgt Journal (Vol 9)*
- UNCTAD'S E-TOURISM INITIATIVE, 2004.
https://unctad.org/system/files/official-document/tdxipbd6_en.pdf
- Watkins, M., Ziyadin, S., Imatayeva, A., Kurmangalieva, A., & Blembayeva, A. (2018). Digital *tourism* as a key factor in the development of the economy. *Economic annals-XXI*, (169), 40-45.
- Wuwung. (2013). Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh Pada Dewa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 1(3), 320–238.
- Zhang,X. Song,H.Huang, G.(2009). *Tourism* Supply Chain management : A new research Agenda .30 ,345-358



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 8: ORGANISASI KEPARIWISATAAN

Ajie Wicaksono, S.Pd., M.M.

Universitas Mahakarya Asia

BAB 8

ORGANISASI KEPARIWISATAAN

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu bidang yang bersifat multidimensi, melibatkan dan bersinggungan dengan berbagai sektor dan pelaku (Simanjuntak et al., 2017: 8). Sektor pariwisata memiliki kontribusi penting bagi perekonomian negara dan masyarakat. Hal ini karena dalam sektor tersebut melibatkan banyak pihak, baik penyedia barang dan jasa maupun dengan wisatawan sebagai konsumen yang melakukan transaksi seperti wisatawan yang membeli tiket kepada pengelola objek/destinasi wisata, penggunaan jasa akomodasi seperti transportasi dan penginapan/hotel, restoran atau rumah makan, pembelian souvenir maupun oleh-oleh, dan sebagainya. Peluang ekonomi yang dirasakan penyedia barang dan jasa di sektor pariwisata semakin besar dengan meningkatnya perjalanan yang dilakukan wisatawan. Data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2015-2020), perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia cukup tinggi yaitu tahun 2015 sebanyak 256.419.006 orang, tahun 2016 sebanyak 264.337.518 orang, tahun 2017 sebanyak 270.822.003 orang, tahun 2018 sebanyak 303.403.888 orang, tahun 2019 sebanyak 722.158.733 orang, dan tahun 2020 sebanyak 518.588.962 orang. Jumlah wisatawan pada tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya karena dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan perjalanan. Meskipun perjalanan wisatawan tahun 2020 menurun, namun jumlahnya tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, S. (2019). *DPD PUTRI Komit Kembangkan Potensi Wisata di Jateng*. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/pr-0485170/dpd-putri-komit-kembangkan-potensi-wisata-di-jateng>
- ASITA. (2011). *Anggaran Dasar ASITA*. <https://www.asita.or.id/wp-content/uploads/2019/05/AD-ART-ASITA.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang), 2018-2020*. <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html>
- FAA. (2022). *Federation Aviation Administration*. <https://www.faa.gov/>
- HPI. (2022). *Himpunan Pariwisata Indonesia*. <https://dpdphi.org/beranda>
- IATA. (2022). *History*. <https://www.iata.org/>
- INCCA. (2022). *Indonesian Congress and Convention Association*. <https://incca.org/>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2012). *World Tourism Organization (UNWTO)*. https://kemlu.go.id/portal/id/read/135/halaman_list_lainnya/world-tourism-organization-un-wto
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021a). *Asosiasi/Lembaga Kepariwisataaan*. <https://kemenparekraf.go.id/direktori/Asosiasi~Lembaga-Kepariwisataaan>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021b). *Profil Lembaga*. <https://kemenparekraf.go.id/profil/profil-lembaga>
- Kristiari, W. M., Sugiantiningsih, A. A. P., & Juniasa, I. D. N. (2020). Peran PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lokal dan Internasional di Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 190–202.
- PATA. (2021). *Pacific Area Travel Association*. <https://www.pata.org/>
- PHRI Bali. (2010). *Anggaran Dasar PHRI*. <http://www.phribali.or.id/tentang-phri/anggaran-dasar-perhimpunan-hotel-dan-restoran-indonesia-phri/>

- Putri, W. D. (2016). *Menpar Arief Resmikan Kepengurusan Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia*.
<https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/16/06/30/o9l669359-menpar-arief-resmikan-kepengurusan-perhimpunan-usaha-taman-rekreasi-indonesia>
- Ruastiti, N. M. (2019). *Pengetahuan Pariwisata Bali*. Penerbit Aseni (Anggota IKAPI Pusat).
- Shackleford, P. (2020). *A History of the World Tourism Organization*. Emerald Publishing.
- Siagian, H. S. (2017). *PUTRI Genjot Kunjungan Turis Mancanegara*.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/102533/putri-genjot-kunjungan-turis-mancanegara>
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Singh, L. K. (2008). *Management of Trvel Agency*. Gyan Publishing House.
- Tampubolon, Y. N. (2015). Peranan PATA (Pacific Asia Travel Association) Dalam Meningkatkan Wisatawan Asia Pasifik di Bali 2007-2013. *JOM FISIP*, 2(2), 1–14.
- Wijayanti, A. (2019). *Modul Pengantar Pariwisata dan Perhotelan*.
- WTTC. (2021). *World Travel and Tourism Council*. <https://wtcc.org/>
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. e-Gov Publishing.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 9: DAMPAK EKONOMI PARIWISATA

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Universitas Nusa Bangsa, Bogor

BAB 9

DAMPAK EKONOMI PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Bab VIII, Dampak Ekonomi Pariwisata, terdiri dari 5 (lima) sub bab yang meliputi: 1. Pariwisata; 2. Daya Tarik Wisata; 3. Usaha Pariwisata; 4. Dampak Pariwisata pada Bidang Ekonomi; 5. Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi. Uraian dalam kelima rangkaian sub bab memperlihatkan bagaimana kegiatan pariwisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu Negara atau daerah sebagaimana dirangkum pada akhir bab ini.

Sub Bab Pariwisata berisikan pengertian tentang pariwisata sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Selain itu dimuat juga pengertian pariwisata menurut Organisasi Pariwisata Dunia atau *World Tourism Organization* (WTO). Pada bagian lain dicantumkan pengertian atau definisi pariwisata menurut beberapa orang ahli.

Sub Bab Daya Tarik Wisata memuat hal-hal yang berkaitan dengan daya tarik wisata sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025, yang meliputi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan manusia.

Daya tarik wisata alam dapat dibedakan atas: (1) daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah perairan laut; dan (2) daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I.B.G dan I Nyoman Ariana. 2015. Pedoman Sertifikasi Potensi Daya Tarik Pariwisata. Konsorsium Riset Pariwisata. Universitas Udayana.
- Asworo, Reni dan Agus Widorjono. xxxx Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian. Studi Kasus di Bali, DIY, NTB dan Sumut. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- I Gusti Bagus Rai Utama. Dimensi Ekonomi Pariwisata Kajian Dampak Ekonomi dan Keunggulan Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
- Kapang, S., Ita Pingkan Rorong dan Maulana TH B. Maramis. 2019. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 19 No. 04 Tahun 2019.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
- Sinurat, James dan Dewi Fitriani. 2016. Analisis Ekonomi Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. JIMFE, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Lingkungan. Universitas Pakuan. ISSN 2502-1400 Volume 2 Nomor 2 Tahun 2016.
- Sufika, Arwina. 2004. Kepariwisata dalam Pembangunan Nasional dan Daerah. Fakultas Sastra Program Studi Pariwisata Universitas Sumatera Utara. Digitized by USU digital library.
- Supartini, Novi. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Nusa Bangsa.
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Lembaran Negara Republik Indonesia. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Yakup, Anggita P. 2019. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id> diunduh tanggal 14 Januari 2022.
- <https://kemenparekraf.go.id> diunduh tanggal 15 Januari 2022.

<https://www.timesindonesia.co.id> diunduh tanggal 16 Januari 2022.

<https://ksdae.menlhk.go.id> diunduh tanggal 17 Januari 2022.

[https:// https://labuanbajotour.com](https://labuanbajotour.com) diunduh tanggal 17 Januari 2022



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 10: DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA PARIWISATA

Nelsye Lumanauw, S.E., M.Par.

Politeknik Internasional Bali

BAB 10

DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang berpotensi besar dan terus berkembang dari kreativitas dan inovasi sumber daya manusia. Kreativitas dan inovasi ini yang mengolah dan mengemas kekayaan alam, budaya, sosial dan berbagai produk artifisial bisa menjadi sebuah produk pariwisata yang diminati. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam kontribusi pembangunan nasional. Devisa dari sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai lini kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Namun demikian, pariwisata masih menjadi harapan dan sektor unggulan di berbagai daerah dan memberikan devisa cukup besar bagi negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang besar dan *multiplier effect* atau efek ganda yang ditimbulkan oleh sektor pariwisata, membuat pemerintah daerah maupun pusat berupaya menggali potensi wisata yang ada. Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan pariwisata sebagai usaha pemenuhan kebutuhan wisatawan. Penyediaan tempat tinggal berupa pondok wisata atau *homestay*, membuka warung makan, layanan katering, dan penyewaan angkutan wisata berupa mobil atau motor, adalah contoh-contoh keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan pariwisata secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astina, M.A. dan Artani, K.T.B. 2017. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*. Vol. 7 No. 2, Juni 2017. ISSN 2087 – 5576.
- Hafsah & Yusuf. 2019. Dampak Kepariwisata dan Pergeseran Nilai Sosial Budaya di Batu Layar Kecamatan Batu Layar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. p-ISSN 2338-9680 | e-ISSN 2614-509X | Vol. 7 No. 1 Maret 2019, hal. 38-4.
- Indraddin dan Irwan. 2016. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Sleman, Jawa Tengah: deepublish publisher.
- Kurniawan, A.R. & Primawardani, Y. 2021. Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Masyarakat Lokal: Studi Dampak Bisnis Pariwisata Terhadap Hak Asasi Manusia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol 18 No. 1 - Maret 2021: 116-126.
- Morissan. 2019. Pembangunan Kepariwisata dan Perubahan Sosial. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 3 No. 2 Desember 2019*. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2336> diunduh tanggal 28 Desember 2021.
- Sulistiyadi, dkk. 2017. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Lampung, Sumatera: Aura.
- Suwena, I.K. dan Widyatmaja, I.G.N.. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.
- Swesti, W. 2019. Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Di Banda Aceh. The Social-Cultural Impact of *Tourism* In Banda Aceh. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 13 (2) (2019) 49 – 65. P-ISSN: 1907 – 9419. E-ISSN: 2685 – 9076.
- Thelisa, dkk. 2018. Pengaruh Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Karimunjawa, Jawa Tengah. *Jurnal Master Pariwisata*. 4 [2] : 228 - 239 p-ISSN 2406-9116 e-ISSN 2502-8022.

Internet:

Di akses dari <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>
tanggal 26 Desember 2021



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 11: DAMPAK LINGKUNGAN PARIWISATA

Dr. Ir. Yunus Arifien, MSi

Universitas Nusa Bangsa

BAB 11

DAMPAK LINGKUNGAN PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau dengan luas laut sekitar 3,1 juta Km² dan garis pantai sepanjang 81 ribu Km. Secara geografis terletak di garis khatulistiwa dan apabila dilihat dari angkasa gugusan kepulauan Indonesia dengan warna hijau yang menyejukkan mata terlihat seperti batu Zamrud sehingga Indonesia dikenal sebagai “Zamrud Khatulistiwa”. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekayaan alam yang indah, mulai dari keindahan bawah laut hingga pegunungan termasuk keanekaragaman flora dan faunanya, serta Indonesia dari Sabang sampai Merauke juga kaya akan keberagaman budaya. Modal tersebut dapat dimanfaatkan melalui pembangunan kepariwisataan yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha atau lapangan kerja.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan sebagai salah satu upaya strategis yang diharapkan dapat berperan sebagai pembangunan wilayah. Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolnick, Steven (2003). Promoting the Culture Sector through Job Creation and Small Enterprise Development in SADC Countries: The *Ethno-tourism* Industry. International Labour Organization
- Goodwin, Harold (2014). What is Responsible *Tourism* ?. Tersedia: <https://responsibletourismpartnership.org/what-is-responsible-tourism/>
- Gössling, S. 2002. Global environmental consequences of *tourism* . Global Environmental Change. Volume 12, Issue 4, December 2002, Pages 283-302
- Maksimienik, V., & Timakova, R. (2020). Revisiting the notion of “sustainable *tourism* ” for legal regulation purposes in russian federation and republic of belarus. Les Ulis: EDP Sciences. doi:<http://dx.doi.org/10.1051/e3sconf/202020806004>
- Milano, Cladio (2017). *Overtourism and Tourism phobia: Global Trends and Local Context*. Barcelona: Ostelea School of Tourism & Hospitality
- Russo, AP. 2002. The “vicious circle” of *tourism* development in heritage cities. Annals of Tourism Research. Volume 29, Issue 1, January 2002, Pages 165-182
- Shantika, B., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan. Jurnal Destinasi Pariwisata, 6(1), 177. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018>.
- Saravanan, A & Rao Y. Venkata (2012). Equitable *Tourism* Development: Need For Strategic partnership. International Journal of Multidisciplinary Research, Vol.2 Issue 3.
- Singh, T. V. ; Theuns, H. L. ; Go, F. M. (1989). Towards appropriate *tourism* : the case of developing countries. Frankfurt-am-Main: Peter Lang
- Sirakaya, E., Jamal, T. and Choi, H.S. (2001), “Developing *tourism* indicators for destination sustainability”, in Weaver, D.B (Ed.), The Encyclopedia of Ecotourism , CAB International, New York, NY, pp. 411-32.

- UNEP and UNWTO. 2005. [*Making Tourism More Sustainable – A Guide for Policy Makers*](#). p.11-12
- Wahab, S; Frans Gromang. (1996). *Manajemen kepariwisataan / Oleh Salah Wahab; Alih Bahasa Frans Gromang*. Jakarta :: Pradnya Paramita
- World Commission on Environment & Development (WCED) (1987), *Our Common Future*, Oxford University Press, Oxford.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 12: MARKETING PARIWISATA

Acai Sudirman, S.E., M.M

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

BAB 12

MARKETING PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Evolusi konsep pemasaran pariwisata dapat terkait dengan berbagai perubahan bisnis dan sosial yang telah terjadi sejak diperkenalkannya industrialisasi. Industrialisasi dalam pariwisata telah menghasilkan kebutuhan untuk liburan dan perjalanan bahkan pada tahap awal sebagai pekerja merasakan perlunya istirahat sementara dan relaksasi setelah jam kerja yang panjang. Sebagai sebuah industri, pariwisata memiliki banyak komponen terdiri dari pengalaman perjalanan secara keseluruhan. Bersama transportasi, yang didalamnya termasuk hal-hal terkait perjalanan pariwisata seperti akomodasi, layanan makanan dan minuman, toko, hiburan, estetika dan acara khusus (Raju, 2009). Wujud suatu pariwisata adalah bagian dari sektor jasa dinamis yang menghadapi global kompetisi dan ditandai oleh perubahan terus menerus, itulah sebabnya, inovasi menjadi sangat penting dalam menciptakan dan mempertahankan daya saing keuntungan (Sutiksno et al., 2020).

Kemampuan untuk berinovasi adalah potensi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas dan manajemen, yang disebut sebagai faktor kompetitif. Seperti manufaktur lainnya atau sektor jasa, perusahaan pariwisata perlu peningkatan inovatif untuk dapat bertahan hidup menghadapi perkembangan jaman, jika tidak produk atau layanan yang ditawarkan suatu industri pariwisata mungkin menjadi usang dan tidak memiliki permintaan (Labanauskaitė, Fiore and Stašys, 2020). Pariwisata adalah industri terbesar di dunia baik dari segi pendapatan yang dihasilkan pada suatu negara serta dampaknya juga

DAFTAR PUSTAKA

- Afwa, A. et al. (2021) 'Raising the *Tourism* Industry as an Economic Driver', in *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020) Raising*, pp. 118–123.
- Bao, H. (2018) 'Marketing of *Tourism* Services/Experiences', *The Emerald Handbook of Entrepreneurship in Tourism , Travel and Hospitality*, pp. 261–275. doi: 10.1108/978-1-78743-529-220181021.
- Ciriković, E. (2014) 'Marketing Mix in *Tourism* ', *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(2), pp. 111–116. doi: 10.5901/ajis.2014.v3n2p111.
- Dolnicar, S. and Ring, A. (2014) 'Tourism marketing research: Past, present and future', *Annals of Tourism Research*. Elsevier Ltd, 47, pp. 31–47. doi: 10.1016/j.annals.2014.03.008.
- Eiseman, D. (2018) 'Marketing Sustainable *Tourism* : Principles and Practice', *Tourism Planning and Destination Marketing*, pp. 121–140. doi: 10.1108/978-1-78756-291-220181006.
- Halim, F. et al. (2021) 'Reflections on The *Interest* in Buying Smartphone Products Among Millennials: Consumer Satisfaction As The Mediating Effect', *JurnalMinds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(1), pp. 49–68. doi: 10.24252/minds.v8i1.20402.
- Hasan, A. (2013) *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Edisi 1. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hasan, A. (2015) *Tourism Marketing*. Edited by T. Admojo. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Inrawan, A. et al. (2021) 'Analisis Peluang Usaha di Kota Pematangsiantar Menghadapi Destinasi Wisata Danau Toba', *Jurnal Media Ilmiah*, 15(10), pp. 5961–5968. Available at: <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1074/pdf>.
- Kartal, B., Tepeci, M. and Atlı, H. (2015) 'Examining the religious *tourism* potential of Manisa, Turkey with a *marketing* perspective', *Tourism Review*, 70(3), pp. 214–231. doi: 10.1108/TR-09-2013-0048.

- Koc, E. and Boz, H. (2014) 'Psychoneurobiochemistry of *tourism marketing*', *Tourism Management*. Elsevier Ltd, 44, pp. 140–148. doi: 10.1016/j.tourman.2014.03.002.
- Kusuma, A. H. P. *et al.* (2020) *Brand Management: Esensi, Posisi dan Strategi*. Cetakan 1. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Labanauskaitė, D., Fiore, M. and Stašys, R. (2020) 'Use of E-marketing tools as communication management in the *tourism* industry', *Tourism Management Perspectives*, 34, pp. 1–8. doi: 10.1016/j.tmp.2020.100652.
- Martínez, R. M., Galván, M. O. and Lafuente, A. M. G. (2014) 'Public Policies and *Tourism Marketing*. An Analysis of the Competitiveness on *Tourism* in Morelia, Mexico and Alcala de Henares, Spain', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier B.V., 148, pp. 146–152. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.07.028.
- Morgan, N. and Pritchard, A. (2004) *Destination Branding : Creating the Unique Destination Proposition*. Second edi, *Book*. Second edi. Edited by R. Pride. England: Elsevier Ltd.
- Raju, G. P. (2009) *Tourism Marketing and Management*. First Edit. India: Manglam Publications.
- Ratu, C. and Adikampana, I. M. (2016) 'Strategi pemasaran desa wisata blimbingsari kabupaten jembrana', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), pp. 60–67.
- Sherly, Halim, F. and Sudirman, A. (2020) 'The Role Of Social Media In Increasing Market Share Of Msme Products In Pematangsiantar City', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), pp. 61–72.
- Sinaga, O. S. *et al.* (2020) 'Mampukah Citra Merek, Fasilitas dan Kepercayaan Meningkatkan Kepuasan Pengunjung Taman Hewan Kota Pematangsiantar', *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), pp. 151–157.
- Štefko, R., Kiráľová, A. and Mudrík, M. (2015) 'Strategic Marketing Communication in Pilgrimage *Tourism* ', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 175, pp. 423–430. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.1219.

- Sudirman, A., Halim, F. and Pinem, R. J. (2020) 'Kepercayaan Sebagai Pemediasi Dampak Citra Merek dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek', *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(3), pp. 66–76.
- Suryani, N. K. *et al.* (2021) *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sutiksno, D. U. *et al.* (2020) *Tourism Marketing*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 13: MANAJEMEN PENGUNJUNG

Angga Ranggana Putra, S.A.B., MBA

Universitas Pertamina

BAB 13

MANAJEMEN PENGUNJUNG

A. PENDAHULUAN

Pengunjung dalam pariwisata adalah individu atau kelompok yang harus mendapatkan perhatian penuh dari pengelola destinasi pariwisata. Industri pariwisata adalah industri berbasis jasa atau pelayanan. Dalam bisnis pelayanan, produk lebih sulit untuk diketahui kualitasnya sebelum konsumen melakukan transaksi. Setelah transaksi dilakukan, konsumen dapat mengukur tingkat kepuasan produk jasa tersebut. Kepuasan pelanggan dalam bisnis pariwisata sangat penting karena dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu destinasi pariwisata. Dengan demikian, pengunjung harus dikelola dengan baik sehingga tingkat kepuasannya tetap terjaga.

Dalam kunjungan wisata, pengunjung memiliki motivasi berbeda-beda. Biasanya motif kunjungan didasari atas empat dasar yaitu termotivasi untuk melihat sesuatu yang baru, melakukan aktivitas yang baru, membeli barang yang baru, dan mengetahui pengetahuan baru. Oleh karena itu, pengelola wisata harus menawarkan destinasi wisata yang indah dipandang mata, menyediakan fasilitas rekreasi sehingga pengunjung dapat beraktivitas, menyediakan tempat untuk memasarkan produk pariwisata, dan menyediakan informasi terkait destinasi wisata.

Setiap pengelola destinasi wisata harus memahami serta menerapkan manajemen pengunjung dengan baik. Manfaat dalam menerapkan manajemen pengunjung adalah menurunkan berbagai biaya, meningkatkan pendapatan, menjaga aset wisata, dan membantu dalam menerapkan pariwisata keberlanjutan. Selain itu, yang paling terpenting

DAFTAR PUSTAKA

- Ababneh, A., Darabseh, F., & White, R. (2014). Assessment of Visitor Management at the Archaeological Site of Umm Qais: Condition and Problems. *Conservation and Management of Architecture*, 16(4), 322–340.
- El-Barmelgy, H. M. (2013). Visitor Management Plan and Sustainable Culture Tourism . *International Journal of Education and Research*, 1(12).
- Hariato, J. P. (2018). *Analisa Pengelolaan Pengunjung di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur*.
- Kinicki, A., & Williams, B. K. (2019). *Management: A Practical Introduction* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Parks & Benefits. (2013). *Visitor Management Strategy*.
- Shackley, M. (1998). *Visitor Management: Case Studies from World Heritage Sites*.
- Swarbrooke, J. (2002). *The Development and Management of Visitor Attractions* (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 14: KETERLIBATAN SEKTOR PUBLIK DALAM PARIWISATA

I Gusti Ayu Ari Agustini, SST.Par., M.M.

Politeknik Internasional Bali

BAB 14

KETERLIBATAN SEKTOR PUBLIK DALAM PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor publik yang harus dijalankan oleh pemangku kepentingan, pemerintah, industri, dan publik itu sendiri melalui pengelolaan kolaboratif. Ketepatan kebijakan publik harus dilihat dari proses perencanaan yang melibatkan masyarakat lokal dengan memperhatikan kepentingan publik itu sendiri. Pariwisata telah dikembangkan melalui kontrol yang kuat dari pemerintah dan berdasarkan paradigma pertumbuhan. Hal ini telah memutarbalikkan peran pemerintah yang seharusnya menjadi fasilitator menjadi *single player* dalam pembangunan pariwisata. Dampak yang terjadi yaitu Industri dan publik menjadi terasingkan dari proses pengambilan keputusan dalam pariwisata. (Janianton Damanik, 2005)

Kasus pariwisata menunjukkan bahwa tata kelola yang demokratis belum dilaksanakan dengan baik dan menjadi tantangan bagi pengembangan pariwisata ke depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi sektor publik, antara lain: ekonomi, politik, kultur, dan demografi. Terdapat persamaan dan perbedaan antara sektor publik dan sektor swasta. Masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Sektor publik sering dipandang sebelah mata oleh berbagai pihak, akibat terjadinya ketidakefisienan utamanya dalam hal anggaran. Untuk mengantisipasi pandangan-pandangan yang meragukan tersebut sektor

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rai, I Gst. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyo, E.D, dkk. 2018. *Peran Sektor Pemerintah dan Swasta dalam Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Pulau Morotai*. Gadjah Mada Journal of Tourism Studies, Volume 1, Number 2, October 2018. (64-78).
- Chandranegara, I Md. W. 2021. *Implementasi Program “We Love Bali” Berbasis CHSE (Clean, Health, Safety, Environment) dalam Pemulihan Pariwisata Bali*. Journal of Contemporary Publik Administration (JCPA), Volume 1, Nomor 1, Mei 2021; (27-32)
- Damanik, J. 2005. *Kebijakan Publik dan Praksis Democratic Governance di Sektor Pariwisata*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 8, Nomor 3, (331-350). ISSN 141-4946.
- Elliot, J. 1997. *Tourism : Politics and Public Sector Management*. London: Methuen.
- Lickorish, L. J., Jefferson, A., Bodlender, J., & Jenkins, C. L. (1994). *Developing Tourism Destinastions*. Harlow: Longman Group UK Ltd.
- Kusumastuti, P.L. (2014). *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi Ke Depan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Edisi Pertama. Yogyakarta
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Cahyo, Sasmito, dkk. 2020. *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata*. Malang: IRDH.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-DasarPariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI.

Internet:

Di akses dari <https://kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-Menparekraf-Bertemu-Jajaran-Politeknik-Negeri-Bali-Bahas-Peningkatan-SDM-di-Desa-Wisata>

<https://disparda.baliprov.go.id/menteri-kemenparekraf-launching-program-we-love-bali/2020/10/>
<https://pih.kemlu.go.id/files/UU0232014.pdf>
<https://www.idntimes.com/travel/destination/prila-arofani/>Tempat-
wisata-di-pulau-morotai-maluku-utara/10
<https://beritadewata.com/berlangsung-sukses-program-we-love-bali-terapkan-protokol-kesehatan/>



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 15: ASPEK HUKUM PARIWISATA

Dr. Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu, S.H., M.H.

Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon

BAB 15

ASPEK HUKUM PARIWISATA

A. PENDAHULUAN

Kreativitas dan inovasi dibutuhkan dalam berbagai sektor ekonomi dan tidak terkecuali sektor pariwisata. Kreativitas dan inovasi dapat mendorong sektor-sektor ekonomi mengalami perkembangan dan pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pada kondisi tingkat pendapatan masyarakat terus meningkat tersebut, kebutuhan untuk melakukan mobilitas secara geografis dari satu wilayah ke wilayah lainnya atau yang disebut sebagai berwisata juga meningkat. (Wahono et al., 2018)



Pengertian pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing didalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2020). *Aspek Hukum Perizinan Dibidang Pariwisata*. MANP Lawyers and Partners.
- Hasbi, I. (2021). Pengertian dan Ruang Lingkup Publik. In *Kebijakan Publik* (pp. 1–23). Widina Bhakti Persada.
- Hata. (2006). *Perdagangan Internasional Dalam Sistem GATT dan WTO Aspek-Aspek Hukum dan Non Hukum*. Refika Aditama.
- Isharyanto, Madalina, M., & Torry, A. S. K. (2019). *Hukum Kepariwisata dan Negara Kesejahteraan*. Halaman Moeka.
- Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Pariwisata*. Alphabet.
- Primadany, S. R. (n.d.). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Administrasi Publik*, 1(4), 137.
- Rasjidi, L., & Wyasa, P. B. (1993). *Hukum Sebagai Suatu Sistem*. Rosdakarya.
- Sitompul, Z. (1995). Putaran Uruguay dan Perdagangan Jasa. *Majalah Hukum Dan Pembangunan*, 345.
- Soemarwanto, O. (1993). *Pengembangan Pariwisata dan Dampak yang Ditimbulkannya*. ANDI.
- Titahelu, J. A. S. (2021). Hukum dan Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik* (pp. 149–167). Widina Bhakti Persada.
- Wahono, P., Kusumah, M. S., & Poernomo, D. (2018). Sentuhan Kreativitas dan Inovasi Wisata Kuliner Bahari Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 176.
- Wiredarme, Marzuki, Suhardi, & Suwetha, I. G. N. (2017). Implentasi Pengembangan Wisata Halal di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Nusantara*, 82–82.



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 16: PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAERAH MELALUI TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY

Vany Octaviany ., S.Par., MM.Par

Ady Purna Kurniawan, S.T., M.T.

Telkom University

BAB 16

PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAERAH MELALUI TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY

A. PENDAHULUAN

Industri pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Potensi pariwisata yang merupakan kekayaan alam dan budaya menjadi komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Destinasi wisata tersebut didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang kaya, potensi yang dimilikinya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat. Pariwisata adalah industri yang ramah lingkungan. Jika menjual keindahan alam dapat memberikan manfaat, maka keindahan alam sebagai potensi pariwisata harus tetap terjaga. Dalam rangka mengembangkan potensi pariwisata Indonesia yang kaya dan beragam, pemerintah berusaha meningkatkan promosi wisata dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Astor, Y., Wibisono, N., Novianti, S., & Rafdinal, W. (2021). *The Role of Technology and Innovation in Creative Tourism : The Digital Native Perspective*. 207(Issat), 683–689.
- Azuma, R. T. (2017). Making *Augmented Reality* a reality. *Optics InfoBase Conference Papers, Part F44-3D 2017*, 2016–2018. <https://doi.org/10.1364/3D.2017.JTu1F.1>
- Buhalis, D. (2020). Technology in *tourism* -from information communication technologies to *eTourism* and smart *tourism* towards ambient intelligence *tourism* : a perspective article. *Tourism Review*, 75(1), 267–272. <https://doi.org/10.1108/TR-06-2019-0258>
- Cranmer, E. E., tom Dieck, M. C., & Jung, T. (2018). *How can Tourist Attractions Profit from Augmented Reality?* 21–32. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64027-3_2
- De Pace, F., Manuri, F., & Sanna, A. (2018). *Augmented Reality* in Industry 4.0. *American Journal of Computer Science and Information Technology*, 06(01). <https://doi.org/10.21767/2349-3917.100017>
- Hockly, N. (2019). Augmented reality. *ELT Journal*, 73(3), 328–334. <https://doi.org/10.1093/elt/ccz020>
- Kim, D., & Kim, S. (2017). The role of mobile technology in *tourism* : Patents, articles, news, and mobile tour app reviews. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9112082>
- Krishna Pillai, S., Iksan, N., Abd Arif, H., Panessai, I. Y., Abdulbaqie, A. S., Yani, A., & Ismail. (2021). Kemudahan Penggunaan *Augmented Reality* sebagai Alat Bantu Pembelajaran *Online* bagi Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Siswa Dalam Seni Ukiran Kayu. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0302.256>
- Miller, M. R., Jun, H., Herrera, F., Villa, J. Y., Welch, G., & Bailenson, J. N. (2019). Social interaction in augmented reality. *PLoS ONE*, 14(5), 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0216290>

- Peddie, J. (2017). Augmented Reality: Where We Will All Live. In *Springer International Publishing AG 2017* (Vol. 2018, Issue January). <https://sukunya055.wordpress.com/บทความของเทคโนโลยี-augmented-reality/>
- Rakhmatullaeva, F. M., & Burkhonov, J. K. (2019). *TOURISM POTENTIAL AS A FACTOR OF REGIONAL DEVELOPMENT*. 2018–2020.
- Tussyadiah, I. P. (2017). *Technology and Behavioral Design in Tourism* . 173–191. https://doi.org/10.1007/978-3-319-42773-7_12
- Voitik, N. V., & Maslov, M. D. (2019). *Augmented Reality technologies in tourism . Research Result. Business and Service Technologies*, 5(3), 3–11. <https://doi.org/10.18413/2408-9346-2019-5-3-0-1>
- Xiang, Z. (2018). From digitization to the age of acceleration: On information technology and tourism . *Tourism Management Perspectives*, 25(November), 147–150. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.11.023>
- Yan, L., Gao, B. W., & Zhang, M. (2017). A mathematical model for tourism potential assessment. *Tourism Management*, 63, 355–365. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.07.003>



MANAJEMEN PARIWISATA

BAB 17: PARIWISATA BERKELANJUTAN

Imam Ardiansyah, S.ST.Par., M.M.Par.

Universitas Bunda Mulia

BAB 17

PARIWISATA BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu bisnis utama di negara mana pun dan mampu memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi bangsa dengan mengeksplorasi budaya, tradisi, dan sumber daya alam. Inovasi-inovasi yang muncul berkat adanya teknologi saat ini telah memberikan kontribusi positif bagi dunia pariwisata. Misalnya, dengan perkembangan teknologi informasi dan transportasi, negara dan wilayah destinasi pariwisata baru mulai ditemukan sehingga kegiatan pariwisata meningkat. Dampak penerapan kegiatan pariwisata yang tidak terencana di suatu destinasi dan peningkatan pariwisata yang ekstrem ke wilayah tersebut bisa menyebabkan kerusakan sumber daya sosial, budaya, dan alam di wilayah. Pariwisata berkelanjutan harus memperhatikan kepentingan dan dikembangkan untuk mengatasi hal-hal negatif. Banyak negara selama beberapa dekade terakhir telah menjalankan kegiatan pariwisata untuk menarik wisatawan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup besar dengan mengeksploitasi sumber daya lokal. Atas dasar tersebut konsep pembangunan berkelanjutan perlu memperhatikan kepada perlindungan dan pengembangan sumber daya alam, sosial, dan budaya. Selain itu sumber daya ini harus dikelola untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang.

Di sisi lain dalam pariwisata berkelanjutan adalah dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan memperhatikan integritas budaya, proses ekologi, keanekaragaman hayati, dan kapasitas kawasan. Pariwisata merupakan kegiatan yang dapat memberikan dampak nyata

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque de Klaus & McElroy, L. J. (1995). Alternative *Tourism* and Sustainability. *Alternative Tourism and Sustainability*, 23–51.
- Anbalagan, A. (2020). Theory and Practices of Ecotourism for Sustainable *Tourism* . In P. Anukrati Sharma (Ed.), *SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT: Futuristic Approaches* (pp. 151–166). Apple Academic Press.
- Angelkova, T., Koteski, C., Jakovlev, Z., & Mitrevska, E. (2012). Sustainability and competitiveness of *tourism* . *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 44, 221–227.
- Arida, I. N. S. (2012). *Buku Ajar: Pariwisata Berkelanjutan*. Sustain Press.
- Avci, N. (2007). The Importance of Carrying Capacity in *Tourism* . *Ege Academic Review*, 7(2), 485–500.
- Avcikurt, Cevdet and Gudu, Demirbulat, Ö. (2016). Perspectives of Tourist Guides to Sustainable *Tourism* . *Journal of Tourism Theory and Research*, 2(2), 173–191.
- Avcikurt, C. (2015). *Sociology of Tourism – Tourist Local People Interaction* (4th ed.). Detay Publishing.
- Baker, S. (2006). *Sustainable Development*. Routledge.
- Carr, Anna, Ruhanen, Lisa & Whitford, M. (2016). Indigenous Peoples and *Tourism* : The Challenges and Opportunities for Sustainable *Tourism* . *Journal of Sustainable Tourism* , 24, 1067–1079.
- Demir, M. (2014). *Sustainable Tourism and Hotel Business, Sustainable Tourism Concepts and Applications*. Detay Publishing.
- Er, Ozlem ve Bardakoglu, O. (2016). The Assessment of Cultural Heritage as a Product of Sustainable *Tourism* : The Case of Edirne. *Journal of Business Faculty*, 1(7), 95–111.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*. Gramedia.
- Grabara, K. Janusz & Bajdor, P. (2016). Towards to Sustainable *Tourism* – Framework, Activities and Dimensions. *Procedia Economics and Finance*, 6, 523–529.

- Halis, M. (2009). *Basic Business Concepts and Tourism* (1st ed.). Degisim Publishing.
- Hasna, M. A. (2007). Dimensions of Sustainability. *Journal of Engineering for Sustainable*.
- Hunter, C. (1997). Sustainable *Tourism* as an Adaptive Paradigm. *Annals of Tourism Research*, 24(4), 850–867.
- Inskeep, E. (1994). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Kade, Sutawa, G. (2012). Issues on Bali *Tourism* Development and Community Empowerment To Support Sustainable *Tourism* Development. *Procedia Economics and Finance*, 4, 413–422.
- Kahraman, Nuzhet & Turkay, O. (2006). *Tourism and Environment*. Detay Publishing.
- Katerina, A., & Najdeska, R. G. (2012). Planning of Sustainable *Tourism* Development. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 44, 210–220.
- Lozano, Oyola; Macarena; Blancas, F. J. (2012). Sustainable *tourism* indicators as planning tools in cultural destinations. *Ecological Indicators*, 659–675.
- Lozano, Rodrigo & Huisinigh, D. (2011). Inter-Linking Issues and Dimensions in Sustainability Reporting. *Journal of Cleaner Production*, 9(2), 99–107.
- Magaš, D. (2003). *Management tourist organizations and destinations*. University of Rieka.
- Mercan, Şefik, Okan & Özkök, FerahMercan, Şefik, Okan & Özkök, F. (2013). Importance of Local Governments in Sustainable *Tourism* ; Bozcaada Example. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 409–418.
- Mercan, Ş. O. (2010). *Regional Planning and Touristic Product Formation within the Scope of Sustainable Tourism* . Dokuz Eylül University.
- Muammer Mesci, Istemi Comlekci, and Z. M. (2020). Sustainable *Tourism* : Growth and Diversification. In *SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT Futuristic Approaches* (pp. 1–16). Apple Academic Press.
- Novelli, Marina; Birte Schmitz; Trisha, S. (2006). Networks, clusters and innovation in *tourism* A UK experience. *Tourism Management*, 1141–1152.

- Safak, K. (2010). Sustainability of Ecological *Tourism* . *International Alanya Business School Journal*, 2(2), 93–114.
- Sharpley, R. (2000). *Tourism* and sustainable development: Exploring the theoretical divide. *Journal of Sustainable Tourism* , 1–19.
- UNWTO. (2005). *Making Tourism More Sustainable—A Guide for Policy Makers*. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284408214>
- White, V.; McCrum, G.; Blackstock, K.L.; Scott, A. (2006). Indicators and Sustainable *Tourism* : Literature Review. *Rural Sustainability*.

PROFIL PENULIS

Popon Srisusilawati, S.E.I., M.E.Sy



Penulis dilahirkan di Kuningan pada tanggal 09 September 1983. Tanggal cantik semoga secantik hatinya. Pendidikan yang ditempuh diawali di MIN I Subang, kemudian lanjut di MTSN I Subang Kuningan. Didasari dengan Pendidikan Agama yang kuat di lanjutkan di SMAN I Subang Kuningan. Pendidikan Tinggi ditempuh di STAIN Cirebon bidang Perbankan Syariah, dilanjutkan pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung bidang ilmu Ekonomi Syariah. Pada tahun 2019 melanjutkan S3 di Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran sampai sekarang. Penulis sekarang mengabdikan sebagai dosen tetap di Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung (UNISBA).

Gusti Putu Eka Kusuma, S.E., M.M



Penulis lahir pada tanggal 5 Juli 1993, Penulis berasal dari Desa Sinabun Dusun Jero, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali. Ketertarikan penulis terhadap fokus ilmu manajemen pemasaran dimulai pada tahun 2013 silam. Saat ini penulis menjadi pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma pada tahun 2015. Pada tahun 2019 menyelesaikan program S-2 Magister Manajemen di Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS).

Hasiun Budi, S.E., M.S.M



Penulis lulus Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gajah Putih dengan konsentrasi Ilmu Manajemen, tahun 2003 pada tahun 2008 mengabdikan di kampus yang sama sebagai staf dosen dan pada tahun 2011 ditetapkan sebagai dosen pada prodi ilmu komunikasi dengan jabatan fungsional akademik Aisten Ahli, dengan mengampu mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi, Azas-azas Manajemen,

Kewirausahaan, Teknik Melobi dan Negosiasi ditahun yang sama pernah menjadi anggota panwaslih kepala daerah kabupaten Aceh Tengah, serta melanjutkan studi Magister Sains Manajemen di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe selesai pada Tahun 2013, penulis aktif menulis diberbagai jurnal Ilmiah Nasional, serta menulis buku monograf saat ini Jabatan Fungsional Akademik lektor 200 KUM. Sejak tahun 2019 s/d sekarang aktif mengikuti program seminar kedaireka, scale up bumdes, seminar nasional dan regional baik sebagai peserta dan narasumber di berbagai perguruan tinggi. Email Penulis : hasiunbudi.fisipol@ugp.ac.id

Eko Haryanto, M.Par., CHE



Penulis adalah Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo. Sebelum menjadi seorang tenaga pendidik, sebelumnya ia merupakan seorang praktisi yang bekerja di bidang Hospitality Perhotelan, beberapa tahun bekerja sebagai supervisor restoran hotel di Yogyakarta dan 2 tahun bekerja di kapal pesiar. Ia menyelesaikan Pendidikan D3 Perhotelan di Akademi Pariwisata Indraprasta Yogyakarta pada tahun 2011, S1 jurusan Hospitality (Ilmu Kepariwisata) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada tahun 2013, dan S2 jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta pada tahun 2015, serta mendapatkan gelar *Certified Hospitality Educator* dari AHLEI pada tahun 2018. Selain mengajar ia juga aktif dalam berbagai bentuk kegiatan bidang pariwisata, antara lain: sebagai narasumber berbagai pelatihan bidang pariwisata baik yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata maupun swasta, sebagai konsultan pariwisata, dan aktif memberikan pendampingan di beberapa destinasi/desa wisata di Kabupaten Bantul, serta menjadi anggota Badan Promosi Pariwisata Daerah Bantul periode 2020-2024.

Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.



Penulis menamatkan studi S1 di Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang dalam jurusan Akuntansi (S.E.) tahun 2006. Penulis lalu melanjutkan studi pascasarjana S2 ke Universitas Bina Nusantara dan lulus pada tahun 2008 dengan konsentrasi dalam manajemen keuangan (M.M.). Penulis kemudian melanjutkan studi S2 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan lulus pada tahun 2011 dengan konsentrasi ekonomi internasional (M.S.E.). Pendidikan terakhir penulis adalah lulus dari Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi S3 dari FEB UI dengan spesialisasi ekonomi makro pada tahun 2018 (Dr.). Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang ekonomi energi dan ekonomi makro. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diterbitkan di beberapa jurnal nasional terakreditasi. Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dalam topik matematika ekonomi, ekonomi energi dan ekonometri dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Penulis saat ini aktif sebagai dosen pada jurusan Ekonomi di Universitas Pertamina. Penulis menyenangi olahraga alam bebas, traveling dan membaca buku. Email Penulis: hari.nugroho@yahoo.com

Nugroho Djati Satmoko, S.E., M.SIE.



Kota Bandung dikenal sebagai *Parijs van Java*, dan juga *lembur kuring*. Di kota inilah penulis dilahirkan tepatnya 27 Februari 1959, hidup dan menetap sampai saat ini. Pendidikan yang telah ditempuhnya: SDN Ayudia III Bandung (1966-1971); SMPN 1 Bandung (1972-1974); Jurusan Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam SMAN 3 Bandung (1975-1977); Jurusan Ekonomi Perusahaan (sekarang Jurusan Manajemen) FE Unpad (1978-1983); pasca sarjana (magister) Jurusan Manajemen dan Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (1986-1989). Bidang kepakarannya adalah Riset Operasi, Manajemen Operasi & Logistik.

Pada tahun 1984 diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil Pusat yang ditempatkan di FE Unpad, dan sampai saat ini telah mengabdikan (> 36 tahun), pada Departemen Manajemen dan Bisnis (Demabis) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Buku pertama yang ditulisnya adalah Logistik: Sebuah Pengantar - 2020, Penerbit DreXa Publisher Bandung. Berikutnya selama tahun 2020-2022 telah pula menulis sebanyak dua puluh dua *Book Chapter* di tujuh penerbit antara lain: Diandra - Yogyakarta (6 *books chapter*), Widina Bhakti Perdana-Bandung (7 *books chapter*), Insan Cendekia Mandiri-Padang (1 *book chapter*), Media Sains Indonesia-Bandung (3 *books chapter*), Tahta Media Group-Klaten (3 *books chapter*), Nasya Expanding Management-Sidoarjo (1 *book chapter*) dan Eureka Media Aksara-Purbalingga (1 *book chapter*).

Sherry Adelia, S.E , M.Mktg



Penulis menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2009 dan gelar *Master of Marketing* dari Griffith University, Brisbane, Australia pada tahun 2012. Saat ini Penulis aktif sebagai pengajar pada perguruan tinggi yaitu di Prodi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu

Penulis juga aktif menjadi profesional di bidang Pemasaran di beberapa perusahaan di Indonesia serta menjadi narasumber di berbagai workshop bertema *marketing, management dan business development*. Penulis dapat dihubungi melalui email: sherryadelia@unismuh.ac.id

Dewi Andriani, S.ST.Par., M.Par.



Penulis yang lahir di Surabaya, 25 Agustus 1985 menyelesaikan pendidikan Diploma IV Manajemen Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta melalui beasiswa Dikmenjur pada tahun 2005-2008. Berbekal Akta Mengajar yang didapatkan melalui pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2008, penulis memulai profesi sebagai Guru Pariwisata di SMKN 8 Makassar pada tahun 2008-2013.

Penulis mendapat kesempatan untuk belajar di Jerman pada salah satu kampus ternama *“Otto Von Güricke Universität”* dan magang di *“Berufsbildende Schulen Hermann Beims Magdeburg”* pada tahun 2011-2012. Melanjutkan karir sebagai Dosen Vokasi Perhotelan di Politeknik Bosowa pada tahun 2013-sekarang. Penulis melanjutkan pendidikan Magister Pariwisata di almamater yang sama (STP Trisakti Jakarta) pada tahun 2014-2016 melalui Beasiswa Unggulan. Penulis aktif sebagai Peneliti dibidang Perhotelan dan Gastronomi dengan ID Sinta 6164198. Bergabung bersama LSP Pariwisata Anging Mammiri Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Asesor Kompetensi bidang Pariwisata untuk SMK, Politeknik hingga Hotel dengan ID Asesor MET.000.001630.2016 sejak tahun 2016-sekarang. Penulis dapat dihubungi melalui email: dewi.andriani@politeknikbosowa.ac.id.

Ajie Wicaksono, S.Pd., M.M



Penulis adalah ayah dari tiga orang anak Athifah A. Kanaya, Athallah A. Kalandra, dan Ayra A. Kamaishtara yang lahir di Bantul pada tahun 1990. Selama menempuh S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, penulis sudah aktif menjadi Tutor Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Pendidikan Non Formal (Paket A,B,C), dan berhasil lulus tahun 2012 dan pada tahun yang sama

menempuh D-2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka, lulus tahun 2014. Melanjutkan pendidikan Program S-2 bidang Manajemen Pariwisata di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang (STIEPARI

Semarang) dan lulus pada tahun 2016. Sejak 2017 sudah aktif menjadi Dosen, dan sekarang dosen tetap Universitas Mahakarya Asia di Yogyakarta. Selain aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, aktivitas lainnya yaitu mengikuti beberapa lomba *Essay* tingkat nasional, dan sekarang mulai menulis buku, dengan karya beberapa judul *book chapter*; *Pariwisata di Masa dan Pasca Covid 19* (2021), *Sosisologi Kepariwisata* (2021), *Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan Dalam Upaya Penanganan Covid-19* (2021), dan yang terbaru *Dampak Perkembangan Transportasi di Berbagai Sektor* (2021), kemudian dipercaya sebagai salah satu *reviewer* pada *jurnal pariwisata*.

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Lumbanrang, tahun 1965, kemudian di SMP Negeri Lumbanjulu, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, tahun 1968, selanjutnya di SMA Negeri II Pematang Siantar, Sumatera Utara, tahun 1971. Pendidikan Strata 1 diselesaikan di Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan di Virginia Commonwealth

University, Amerika Serikat, atas biaya *World Bank*, dengan gelar Master of Urban and Regional Planning, tahun 1995. Pendidikan Strata 3 diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta, dengan gelar Doktor Manajemen Lingkungan, tahun 2015. Karya tulis yang dihasilkan di Universitas Nusa Bangsa, Bogor, terdiri dari: (1) "Sektor Informal di Perkotaan," 2005; (2) "Revitalisasi Suatu Commercial Area," 2005; (3) "Kebijakan Pembangunan Wilayah," 2006; (4) "Dukungan Infrastruktur bagi Pembangunan Wilayah," 2006; (5) "Urbanisasi dan Tantangan Perkotaan," 2007; (6) "Konsep Pembangunan Berkelanjutan Wilayah Pesisir DKI Jakarta," 2008; (7) "Manajemen Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta," 2008. Karya tulis lainnya berupa artikel yang terindeks Scopus ditulis bersama rekan dosen adalah: (1) *Social Relation between Businessman and Community in Management of Intensive Shrimp Pond*, terbit tahun 2017; (2) *The Effect of Phosphate Enhanced Organic Matter*

on *Fertility and Productivity of Latosol Soil, Bogor Regency*, terbit tahun 2021.

Nelsye Lumanauw, S.E., M.Par.



Penulis menyelesaikan Program Magister Pariwisata di Universitas Udayana Bali tahun 2015 dan Program Sarjana tahun 2011 di Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Bali, setelah sebelumnya menempuh pendidikan di School of Tourism Manado dan Fakultas Sosial Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dunia kerja bidang pariwisata telah digeluti penulis sejak tahun 1989, berawal dari Manado, dilanjutkan ke Bali mulai tahun 1991 hingga sekarang. Keinginan berbagi pengalaman tentang dunia kerja pariwisata menjadi alasan penulis masuk dunia akademisi pada tahun 2018 dan menjadi dosen di Politeknik Internasional Bali, dan saat ini bergabung pada Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa (*Event Management*). Di tengah kesibukan menjadi praktisi dan dosen, penulis meluangkan waktu untuk belajar menulis dan telah menghasilkan lima buku solo dan empat buku menulis bersama, sampai bulan Maret 2022.

Dr. Ir. Yunus Arifien, M. Si



Nama Lengkap penulis Yunus Arifien, Tempat & Tanggal Lahir Surakarta, 4 November 1961. Pendidikan S1 Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu Tanah (Konservasi Tanah) tahun 1984, S2 Institut Pertanian Bogor Program Studi Tanah (Evaluasi Lahan) tahun 1994 dan S3 Institut Pertanian Bogor Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) tahun 2012. Sejak tahun 1987 mengajar di Universitas Nusa Bangsa mata kuliah Statistik, Kesuburan Tanah, dan Perencanaan Wilayah dan Perdesaan. Penulis juga sebagai tenaga ahli di beberapa konsultan dan Kementerian Pertanian, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, serta Badan

Restorasi Gambut dll. Beberapa buku yang ditulis antara lain Buku Peran landreform dalam pembangunan pertanian, Buku Potensi dan manajemen sumberdaya lahan sawah, dan Buku Pertanian, Kehutanan Dan Kemakmuran Petani.

Acai Sudirman, S.E., M.M



Penulis lahir di Lubuk Pakam, 15 Maret 1989, lulus dari Jurusan Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada tahun 2016. Gelar Magister Manajemen diperoleh dari program Magister Manajemen Fakultas Pascasarjana Universitas HKBP Nommensen Medan dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran dan lulus pada tahun 2018. Saat ini aktif mengajar pada Sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada Program Studi Manajemen. Buku yang telah terbit hasil kolaborasi dengan para penulis antara lain adalah FINTECH: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital (2019), E-Learning: Implementasi, Strategi & Inovasi (2019), Manajemen Sumber Daya Manusia (2019), Gagasan Manajemen (2020), Metode Penelitian: Pendekatan Multidisipliner (2020), Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK (2020), Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0 (2020), Keterampilan Manajerial Efektif (2020), E-Business: Implementasi, Strategi dan Inovasinya (2020), *Online Marketing* (2020), Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis (2020), Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital (2020), *Tourism Marketing* (2020), Brand Management: Esensi, Posisi & Strategi (2020), Manajemen Pemasaran Pendidikan (2020).

Angga Ranggana Putra, S.A.B., MBA



Penulis lahir di Rangkasbitung pada 22-Desember-1990. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Bisnis di Universitas Telkom dan S2 Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung. Sejak tahun 2015, Penulis aktif mengajar dan meneliti di Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Pertamina. Pengalaman pada posisi struktural diantaranya; Ketua Program Studi Manajemen, Universitas Pertamina (2016-2018), Ketua Laboratorium Pengembangan Bisnis dan Penelitian Ekonomi, Universitas Pertamina (2018-2020), Kepala Konsentrasi Bidang Pemasaran, Program Studi Manajemen, Universitas Pertamina (2016 sampai sekarang). Bidang pengajaran penulis selama menjadi pengajar adalah Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen, Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah Secara Kreatif, Bisnis Internasional, Manajemen Pemasaran, Manajemen Penjualan, Manajemen Merk, Komunikasi Bisnis, dan Pemasaran Jasa. Area minat riset Penulis mencakup perilaku konsumen, *Branding*, periklanan, pemasaran digital, dan pemasaran jasa.

I Gusti Ayu Ari Agustini, SST.Par., M.M.



I Gusti Ayu Ari Agustini merupakan seorang praktisi sejak tahun 2000, dan pada tahun 2005 memulai usaha di bidang kuliner hingga sekarang. Menyelesaikan Program Magister Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Udayana Bali tahun 2011 dan Program Sarjana di Fakultas Pariwisata tahun 2005. Penulis bergabung ke dunia akademisi dan menjadi dosen di Politeknik Internasional Bali sejak tahun 2018 untuk menambah ilmu sekaligus berbagi pengalaman yang dimiliki. Untuk menambah ilmu yang dimiliki di bidang tulis-menulis, penulis telah berhasil membuat tulisan perdana terkait narasi-eksposisi bergabung dengan penulis lainnya yang diterbitkan dalam sebuah buku berjudul 'All is Well'. Semoga akan berlanjut pada tulisan-tulisan berikutnya.

Dr. Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu, S.H., M.H.



Penulis lahir di Jakarta, 23 November 1980. Penulis merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan studi Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih gelar Magister Hukum (M.H) tahun 2006. Penulis melanjutkan studi S3 dan meraih gelar Doktor Ilmu Hukum pada Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2016. Tahun 2008 penulis diangkat sebagai CPNS pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon dan tahun 2010 diangkat sebagai PNS dengan status dosen tetap. Saat penulis dipercayakan sebagai Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Pattimura periode 2020-2024. Beberapa artikel telah banyak diterbitkan di jurnal nasional dan internasional diantaranya *Strengthening Pela-Gandong Alliance Based on John Rawls' Theory of Justice* (2015), *The Essence of Human Rights Violations in Social Conflict in Maluku (After the Riots in 1999)* (2019), *The Effectiveness of Law Number 6 Year 2018 and Law Number 4 Year 1984 in Handling The Covid-19 Pandemic for Inter Island Travel in Ambon City* (2021), *Legal Efforts Of Special Detachment 88 Anti-Terror Investigator, Poice Of Republik Of Indonesia After The Decision Of The Constitutional Court Number 130/PUU/2015* (2021), *Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara* (2021). Selain itu penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa *Book Chapter* yang dikerjakan dan diterbitkan oleh Penerbit Widina yaitu *Hukum Media Massa* (Mei 2021) dan *Kebijakan Publik* (Juli 2021), *Public Relations* (November 2021).

Vany Octaviany, S.Par., M.M.Par



Penulis lahir di Kota Bandung pada tahun 1987, Vany menyelesaikan Program Sarjana bidang Pariwisata di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung pada tahun 2010, mendapatkan gelar Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung pada tahun 2013 dan kini sedang mengenyam pendidikan S3 pada Program Pariwisata di Universitas Udayana, Denpasar Bali dengan beasiswa LPDP Kementerian Keuangan RI. Saat ini Vany bekerja sebagai dosen tetap pada prodi D3 Perhotelan Universitas Telkom, Bandung. Vany juga bekerja sebagai konsultan bidang pariwisata, dan reviewer pada beberapa jurnal nasional terakreditasi Sinta.

Ady Purna Kurniawan, S.T., M.T.



Lahir di Kendal, Jawa Tengah pada tahun 1988, mengambil program sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Teknik Elektro (2005-2009) dan program magister di Institut Teknologi Bandung program studi Sistem Informasi (2012-2014). Saat ini menjadi dosen tetap di Program Studi S1 Terapan Teknologi Rekayasa Multimedia, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom. Bidang ilmu yang sedang didalami adalah pengembangan perangkat lunak baik menggunakan platform mobile, desktop, dan website. Ady tergabung pada kelompok keahlian Multimedia and Interactive Technology (MIT) di Universitas Telkom, dimana kelompok keahlian ini melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang dan pemanfaatan teknologi multimedia interaktif seperti pengembangan aplikasi permainan, content creator, *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR), *Tangible Interaction*, dan *Simulator Programming*.

Imam Ardiansyah, S.ST.Par., M.M.Par.



Penulis menamatkan pendidikan D-IV Jurusan Administrasi Hotel pada tahun 2005 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung setelah itu penulis memulai karier di industri perhotelan hampir selama 9 tahun dibagian Front Office Departement di hotel berbintang seperti Hotel Salak The Heritage Bogor, Lido Lakes Resort Bogor, Gran Mahakam Jakarta, Novotel Mangga Dua Jakarta, Padjadjaran Hotel and

Conference Bogor, The Dharmawangsa Jakarta dan Fabu Hotel Bandung. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan S2 Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan lulus di tahun 2016. Saat ini penulis sedang menempuh program doktoral di Institut Pertanian Bogor dengan mengambil Program Studi Manajemen Ekowisata. Pengalaman di dunia akademis penulis pernah mengajar di berbagai kampus perhotelan seperti STP Bogor, STP Sahid, Bina Nusantara , Akpar NHI Bandung dan UBM. Saat ini penulis sebagai Dosen Tetap di Program Studi Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia dengan kompetensi keahlian di Room Division. Ada beberapa publikasi baik nasional dan internasional yang sudah dibuat oleh penulis selama berkiprah sebagai akademisi, baik untuk kategori jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, prosiding internasional dan prosiding internasional terindeks scopus.

Secara luas pariwisata adalah rangkaian aktivitas dan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau keluarga ke suatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan jiwa. Pariwisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan fenomena kebutuhan akan kesehatan dan pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan khususnya bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat. Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

Manajemen pariwisata adalah satu bidang yang luas dengan banyak peluang. Prospek yang menguntungkan di masa depan ini bisa dipelajari di berbagai universitas di Indonesia. Banyak jurusan dan bidang study yang mendalami manajemen khususnya bagian pariwisata. Peluang di masa depan dari bidang ini bukan hanya sebagai pegawai saja. Para lulusan nantinya bisa membuka sendiri usaha di sektor wisata. Ada banyak sekali contohnya, seperti travel agent, guide, penginapan, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola Pariwisata terutama dalam hal manajemen Pariwisata untuk menjalankan roda perputaran kepariwisataan agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas manajemen Pariwisata yang baik.